

**PERSEPSI GURU MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO  
TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Ratri Wiyani**  
NIM. 11480007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ratri Wiyani

NIM : 11480007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Yang menyatakan



**Ratri Wiyani**

NIM. 11480007



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

**Hal** : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir  
**Lamp** : --

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ratri Wiyani  
NIM : 11480007  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Persepsi Guru MI Muhammadiyah Serangrejo Terhadap Kurikulum 2013 (Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Pembimbing

**Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M. Pd.**

**NIP.19630728 199103 1 002**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.2/DT/PP.00.1/0344 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**“Persepsi Guru MI Muhammadiyah Serangrejo Terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ratri Wiyani  
NIM : 11480007  
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis, 29 Januari 2015  
Nilai Munaqasyah : A (95,66)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Drs. H. Sedyo Santosa, SS., M.Pd.**

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

**Dra. Siti Johariyah, M.Pd.**

NIP. 19670827 199303 2 003

Penguji II

**Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.**

NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 10 FEB 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



**Prof. Dr. Hamruni, M.Si.**

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِّنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ ءَامِنُونَ ﴿٨٩﴾

Artinya:

“Barang siapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik dari padanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari pada kejutan yang dahsyat pada hari itu.” (Q.S. An-Naml : 89)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahnya*, edisi Tahun 1996, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1996), hal. 307.

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:  
"ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA"**

## ABSTRAK

RATRI WIYANI. Persepsi Guru MI Muhammadiyah Serangrejo Terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui persepsi guru MI terhadap pembelajaran tematik terpadu di MI Muhammadiyah Serangrejo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru-guru di MI Muhammadiyah Serangrejo sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan sehubungan dengan penerapan pembelajaran tematik terpadu sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih maksimal.

Penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi pembelajaran tematik terpadu, wawancara secara terstruktur, dan dokumentasi kurikulum MI. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah mengetahui persepsi guru terhadap kurikulum 2013 serta pembelajaran tematik terpadu, penerapan pembelajaran tematik terpadu, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu. Persepsi guru dibagi menjadi dua yaitu guru yang belum menerapkan kurikulum 2013 dan guru yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu di MI Muhammadiyah dilakukan di kelas 1 dan kelas 4. Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu terdiri dari guru yang sudah berkompeten, lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang sudah cukup memadai. Sedangkan faktor yang menghambat penerapan pembelajaran tematik terpadu yaitu sosialisasi kurikulum 2013 yang masih kurang, siswa kurang aktif dan belum lancar membaca, kurangnya komunikasi guru dengan orang tua siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta ruangan kelas yang terlalu sempit.

**Kata kunci: Persepsi Guru, Pembelajaran Tematik Terpadu.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. Selaku ketua program studi PGMI yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M. Pd. Sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si. selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada penulis.

5. Keluarga besar MI Muhammadiyah Serangrejo yang terdiri dari guru-guru dan karyawan, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI ini.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Subarjo dan Ibu Ngatirah, S.Pd., yang telah melahirkan dan merawat saya hingga saya bisa sampai seperti ini, serta yang telah memberikan doa, perhatian, dan dorongan baik moral, spiritual juga finansial dengan penuh ketulusan.
7. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, dan sikap ramah yang telah diberikan.
8. Rekan seperjuangan saya di PGMI kelas A angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga, dan untuk seluruh teman-teman PGMI angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.
9. Dan tidak lupa pula pada kakak-kakak dan teman kos saya di Tunas Melati yaitu mbak Ismah, mbak Nunik, mbak Nurma, mbak Novi, mbak Azun, Nay, Ninggar dan juga teman saya seperjuangan dari Kulon Progo Asthy yang telah memberikan motivasi, semangat, doa, perhatian, dan pengorbanannya dari awal penyusunan skripsi ini sampai skripsi saya selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu berbagai saran dan kritik yang membangun tentu sangat penulis harapkan demi perbaikan untuk generasi yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Penyusun

Ratri Wiyani

NIM. 11480007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. RumusanMasalah .....	5
C. TujuanPenelitian.....	6
D. ManfaatPenelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian teori.....	8
1. Persepsi .....	8
2. Kurikulum 2013 .....	12
3. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	25
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	47

C. Kerangka Pikir.....	50
------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Subjek dan Obyek Penelitian .....	55
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	55
E. Teknik Analisis Data .....	57
F. Triangulasi Data .....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kurikulum di MI Muhammadiyah Serangrejo.....	61
B. Persepsi Guru MI Muhammadiyah Serangrejo Terhadap Kurikulum 2013 65	
1. Persepsi Kepala Madrasah .....	66
2. Persepsi Guru Kelas VI .....	68
3. Persepsi Guru Kelas V .....	69
4. Persepsi Guru Kelas III .....	69
5. Persepsi Guru Kelas II .....	70
6. Persepsi Guru Kelas I .....	71
7. Persepsi Guru Kelas IV .....	72
8. Persepsi Guru PAI .....	73
9. Persepsi Guru Olahraga.....	74
C. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Muhammadiyah Serangrejo .....	75
1. Persiapan .....	75
2. Pelaksanaan .....	95
a. Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas 1 .....	95
b. Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas 4 .....	106
3. Penilaian .....	117
D. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pembelajaran tematik terpadu .....	119

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	125
B. Saran-saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	129
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	134



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Stuktur Kurikulum 2013 .....	19
Tabel 2	: Ulasan Pemisahan IPA dan IPS (kelas IV-VI) .....	19
Tabel 3	: Ulasan Pemisahan IPA dan IPS (kelas V-VI) .....	19
Tabel 4	: Kualifikasi Kompetensi Lulusan Tingkat Dasar .....	21
Tabel 5	: Sintaks Kegiatan Pembelajaran Langsung .....	31
Tabel 6	: Sintaks Kegiatan Pembelajaran Kooperatif .....	32
Tabel 7	: Sintaks Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah .....	43
Tabel 8	: Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI Muhammadiyah Serangrejo .....	62
Tabel 9	: Struktur Kurikulum 2013 MI Muhammadiyah Serangrejo .....	63

## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Kerangka Pikir .....	52
Bagan II	: Pemetaan Tema .....	78
Bagan III	: Pemetaan Kompetensi Dasar 1 dan 2 .....	83
Bagan IV	: Pemetaan Kompetensi Dasar 3 dan 4 .....	84
Bagan V	: Jaringan Tema Kelas 1 .....	85
Bagan VI	: Jaringan Tema Kelas 4 .....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan data .....	134
Lampiran II	: Profil Madrasah .....	135
Lampiran III	: Catatan Lapangan .....	145
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan .....	165
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal .....	166
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian .....	167
Lampiran VII	: Surat Keterangan Penelitian .....	174
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL I .....	175
Lampiran IX	: Sertifikat PPL-KKN .....	176
Lampiran X	: Sertifikat TOEFL .....	177
Lampiran XI	: Sertifikat TOAFL .....	178
Lampiran XII	: Sertifikat ICT .....	179
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM .....	180
Lampiran XIV	: Hasil Wawancara .....	181
Lampiran XV	: Format Observasi Pembelajaran .....	206
Lampiran XVI	: Format Observasi Pembelajaran Tematik Terpadu .....	209
Lampiran XVII	: RPP .....	211
Lampiran XVIII	: Foto Hasil Penelitian .....	230
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup .....	234

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perubahan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan. Begitu juga perubahan pada dunia pendidikan, perubahan kurikulum salah satunya. Kurikulum merupakan salah satu unsur sumber daya pendidikan yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.<sup>2</sup>

Dunia pendidikan Indonesia sedang disibukan dengan perubahan kurikulum. Kurikulum yang sebelumnya kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP, mulai tahun 2013 berubah menjadi kurikulum 2013 yang berbasis *saintifik*. Perubahan ini banyak memunculkan pro dan kontra baik dikalangan umum maupun di kalangan pendidik. Pada kurikulum 2013 ini terdapat empat perubahan, yaitu pada standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan standar penilaian.

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 91.

Kurikulum 2013 ini juga mengalami perubahan pada proses pembelajarannya, yaitu dengan pembelajaran berbasis tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Pendekatan pembelajaran ini digunakan untuk seluruh kelas pada sekolah dasar.<sup>3</sup> Meskipun banyak pro dan kontra yang terjadi terhadap implementasi kurikulum 2013, tetap saja kurikulum itu harus dilaksanakan karena perubahan yang ada pada kurikulum 2013 mampu menjawab tantangan perubahan dan perkembangan zaman. Secara konseptual draft kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komperhensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal itu tampak dengan terintergrasikannya nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti dalam kurikulum 2006. Pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan dengan memberikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dari kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat juga akan mampu mendekatkan peserta didik pada kultur masyarakat dan bangsanya.

Kurikulum 2013 menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter merupakan salah satu strategi pembangunan

---

<sup>3</sup> Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Rendah, hal. 222.

pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>4</sup>

Meskipun kurikulum 2013 memiliki draft yang bagus, hanya akan berada pada tataran konsep saja apabila tidak diimbangi dengan pemberdayaan para pemangku kepentingan pendidikan, khususnya guru. Kita sudah memiliki pengalaman yang berharga ketika KBK diterapkan. Guru yang selama ini kurang terberdayakan untuk menurunkan standar isi ke dalam rencana pembelajaran yang kemudian diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Akibatnya, mutu pendidikan tidak bisa terstandarkan. Model *copy paste* pun menjadi budaya baru dikalangan guru akibat dari ketidaksiapan mereka dalam menerapkan standar isi.

Guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berkaitan dengan itu, maka guru akan menjadi bahan pembicaraan banyak orang, dan tentunya tidak lain berkaitan dengan kinerja dan totalitas dedikasi dan loyalitas pengabdianya. Guru profesional akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga dapat mendorong tumbuhnya kreativitas belajar pada diri siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat menentukan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Belajar dari pengalaman itu, posisi guru harus diposisikan sebagai aktor utama” dalam implementasi Kurikulum 2013. Para guru harus benar-

---

<sup>4</sup>Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2012), hal. 2.

<sup>5</sup> Pupu Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 40.

benar disiapkan secara matang, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, analisis, hingga tindak lanjutnya. Dengan memberdayakan pemangku kepentingan utama implementasi kurikulum dapat berlangsung sebagaimana yang diharapkan.<sup>6</sup>

Pada kenyataannya implementasi kurikulum 2013 yang sudah 1 tahun berjalan masih banyak membingungkan, baik bagi masyarakat maupun bagi guru sendiri. Masih banyak hal yang perlu diperbaiki dalam mengsosialisasikan kurikulum baru ini. Guru seharusnya memiliki persepsi positif terhadap kurikulum 2013, sehingga guru mempunyai antusias dan semangat yang besar dalam rangka mengimplementasikan kurikulum baru ini.

Pada tahun pelajaran baru 2014/2015 pemerintah mewajibkan setiap sekolah dan madrasah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 ini. Kabupaten Kulon Progo salah satu dari kabupaten yang akan menerapkan kurikulum baru ini. Di kabupaten ini terdapat banyak sekolah maupun madrasah. Untuk madrasah ibtidaiyah sendiri terdapat 27 madrasah ibtidaiyah baik yang negeri maupun swasta. Menurut salah seorang guru di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, Ibu Jumiyati, S.Pd.I. mengatakan:

“Kurikulum 2013 akan mulai diterapkan serentak di MI pada tahun ajaran baru ini. Namun belum ada sosialisasi lebih lanjut mengenai kurikulum baru ini.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Rosdakarya. 2013), hal. 113-114.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Jumiyati, S.Pd.I. guru MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, pada Jumat 27 Januari 2014, pukul 19.30 wib.

Pernyataan Ibu Jumiyati, S.Pd.I. juga dipertegas oleh Kepala Seksi Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo Bapak Muh. Mustolih, beliau mengatakan:

“Untuk seluruh madrasah di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran baru yang akan datang diwajibkan mengimplementasikan kurikulum 2013. Baik untuk madrasah ibtdaiyah, tsanawiyah maupun aliyah. Untuk sosialisasi tahap satu sudah dilaksanakan sekitar bulan November-Desember tahun lalu, dan insyaallah bulan Mei ini sosialisasi tahap dua akan dilaksanakan.”<sup>8</sup>

Dari problematika yang ada, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai persepsi guru terhadap kurikulum 2013 berkaitan dengan penerapan pembelajaran tematik terpadu. Di sini peneliti ingin mengetahui sejauh mana persepsi guru-guru di madrasah ibtdaiyah terhadap kurikulum baru yang akan digunakan terutama pada penerapan pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini akan dilakukan MI Muhammadiyah Serangrejo yang beralamat di Serangrejo, Kulwaru, Wates, Kulon Progo. Peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo karena MI ini memiliki guru-guru yang sudah berkompetensi baik, bahkan kepala madrasah di MI ini menjadi kepala madrasah terbaik di Kabupaten Kulon Progo. MI ini juga memiliki akreditasi A, sehingga merupakan salah satu MI yang baik di Kulon Progo.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muh. Mustolih, Kepala Seksi Madrasah Kemenag Kulon Progo, pada Jumat 2 Mei 2014, pukul 10.20 wib.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru MI Muhammadiyah Serangrejo terhadap pembelajaran tematik terpadu?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran tematik terpadu di MI Muhammadiyah Serangrejo?
3. Apasajakah faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran tematik terpadu di MI Muhammadiyah Serangrejo?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru terhadap kurikulum 2013. Namun secara spesifik tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang :

1. Untuk mengetahui persepsi guru MI Muhammadiyah Serangrejo terhadap pembelajaran tematik terpadu.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik terpadu di MI Muhammadiyah Serangrejo.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran tematik terpadu di MI Muhammadiyah Serangrejo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat peneliti rangkum ke dalam 2 bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan kurikulum 2013, dalam upaya mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.
2. Manfaat Praktis
  - a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan sehubungan dengan adanya penerapan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di madrasah.
  - b. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan kebijakan yang berimplikasi pada perubahan paradigma keilmuan, khususnya kurikulum.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi Guru MI Muhammadiyah Serangrejo Terhadap Pembelajaran Tematik Terpadu”, yang telah dilaksanakan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru MI Muhammadiyah Serangrejo terhadap pembelajaran tematik terpadu, dibagi menjadi 2, yaitu guru-guru yang belum pernah menerapkan kurikulum 2013 dan guru-guru yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Menurut guru-guru yang belum menerapkan kurikulum 2013 sebenarnya memiliki pandangan positif terhadap kurikulum 2013 ini, namun memang masih belum banyak memahami secara keseluruhan berkaitan dengan kurikulum ini. Mereka masih belum begitu paham bahwa sebenarnya perubahan terdapat pada empat elemen, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Sedangkan untuk guru-guru yang sudah menerapkan kurikulum 2013 menjelaskan bahwa kurikulum ini menarik, menyenangkan dan bagus untuk peserta didik. Namun pada penilaian kurikulum 2013 ini masih sangat membingungkan sehingga mereka belum bisa menerapkan penilaian sesuai yang diharapkan pada kurikulum 2013.
2. Penerapan pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 dan kelas 4 MI Muhammadiyah Serangrejo dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa

kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran melalui tema-tema yang telah ditetapkan, serta memanfaatkan lingkungan dan sarana prasarana yang tersedia di MI Muhammadiyah Seragrejo sebagai sumber belajar, dan menanamkan nilai-nilai sikap dan karakter kepada siswa. Proses pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 dan kelas 4 juga menggunakan pendekatan saintifik yang mendorong siswa melakukan kegiatan a) mengamati, b) menanya, c) mengolah informasi atau eksperimen d) mengasosiasi, dan e) mengkomunikasikan. Penilaian pada pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 dan kelas 4 dilakukan dengan menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

3. Faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu terdiri dari guru yang sudah berkompeten, lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang sudah cukup memadai. Sedangkan faktor yang menghambat penerapan pembelajaran tematik terpadu yaitu sosialisasi kurikulum 2013 yang masih kurang, siswa yang kurang aktif dan belum lancar membaca, kurangnya komunikasi guru dengan orang tua siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta ruangan kelas yang terlalu sempit.

## **B. Saran-saran**

Sekiranya penelitian ini akan memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk memberikan masukan dengan harapan agar lebih memahami lagi mengenai kurikulum 2013 serta proses pembelajaran tematik terpadu

dapat berlangsung dengan baik. Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan:

1. Untuk Pemerintah atau Kemenag
  - a. Penerapan kurikulum 2013 harus lebih matang lagi, tidak terkesan dipaksakan.
  - b. Pengadaan sarana prasarana terutama buku guru dan buku siswa seharusnya sebelum kurikulum 2013 diterapkan sudah harus ada.
  - c. Seharusnya sosialisasi kurikulum lebih di maksimalkan lagi, sehingga guru-guru akan lebih bisa memahami kurikulum 2013 dengan baik pula.
  - d. Sosialisai mengenai penilaian sangat diperlukan oleh guru-guru, tidak hanya memberikan aplikasi penilaian saja, tetapi harus dibarengi dengan sosialisasi yang baik.
2. Untuk Sekolah
  - a. Apapun kurikulum yang digunakan, sekolah harus selalu siap menerima kurikulum baru, seperti kurikulum 2013.
  - b. Sekolah dapat mengadakan kerjasama dengan sekolah lain yang lebih berpengalaman dalam menerapkan kurikulum 2013, sehingga kedepannya sekolah dapat mendapatkan ilmu baru dari sekolah lain.
3. Untuk Guru-guru MI Muhammadiyah serangrejo
  - a. Hendaknya guru selalu mencari informasi mengenai kurikulum 2013 baik dari buku, internet ataupun dengan menjalin kerjasama dengan sekolah lain.

- b. Diperlukan persiapan yang lebih matang supaya pembelajaran tematik terpadu dapat berjalan sesuai yang diharapkan.
  - c. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu hendaknya menggunakan strategi dan inovasi yang baru sehingga akan membangkitkan semangat belajar para siswa.
  - d. Guru hendaknya mempunyai rencana kegiatan pembelajaran alternatif apabila kondisi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran tidak sesuai dengan yang direncanakan
4. Untuk Siswa
- a. Seharusnya siswa lebih bisa menjadi kreatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
  - b. Siswa harus menjadi lebih aktif mengemukakan pendapatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum, edisi revisi 2009*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cet ke-12*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, Rita L. dan Richard C. Atkinson. 1996. *Pengantar Psikologi I, edisi 8 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Danarjati, Dwi Prasetia, dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Davidoff, L.L. 1981. *Introduction to Psychology*, Tokyo: McGraw-Hill, International Book Company, International Student Edition
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi , Amirul dan Haryanto. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan Untuk IAIN dan PTIN Semua Jurusan Komponen MKK*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Ed. Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemendikbud. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Draf kurikulum 2013: Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Malik, Imam. 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moskowitz, M.J. and A.R. Orgel. 1969. *General Psychology: A Core text in Human Behavior*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Perkembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Rendah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, pasal 1 (1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 1 (1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, pasal 1 (1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, pasal 1 (1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, pasal 1 (1).
- Rahim, Aulia. 2013. Analisis Konsep Pembelajaran Sebagai Objek Dari Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal*. Bandung: UPI.
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku Organisasi, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, Bab II.

- Santosa, Sedyo. 2013. Perubahan KTSP Menjadi Kurikulum 2013 (Sosialisasi Implementasi Pendekatan Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman). *Penelitian Individu*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Sariono. 2013. Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas. *E-Jurnal*. Surabaya: Dinas Pendidikan Kota Surabaya.
- Saputar, Puput R., 2013. Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Septiani, Gunik. 2014. Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga.
- Sofia, Adib. dkk., 2013. *Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Terhadap Kegiatan Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga.
- Sowadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suderadjat, Hari. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi: Pembaharuan Pendidikan dalam UU Sisdiknas 2003*. Bandung: CV Cipta Cekas Grafika
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surahmad, Winarno. 1999. *Pengantar Penilitin Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suraya, Kharisma Ratu. 2014. Pembelajaran Tematik Integratif dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Susilowati, dkk. 2013. Studi Kasus *Pedagogical Content Knowledge* Guru IPA SMP Kelas VII dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Penelitian Kelompok*. Yogyakarta: FMIPA UNY.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional, Bab XI.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XII pasal 45 (1).

UPI, Humas. *Kabar UPI*. “Kurikulum 2013 Diberlakukan, Guru TIK Galau”, 28 Januari 2014, <http://berita.upi.edu/2014/01/28/kurikulum-2013-diberlakukan-guru-tik-galau/>. Diakses pada 21 Maret 2014.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wade, Carole dan Carole Tavis. 2007. *Psikologi, edisi ke Sembilan jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

- A. Pedoman Observasi
  - 1. Letak Geografis
  - 2. Kondisi sekolah
  - 3. Sarana dan prasarana
  - 4. Penerapan pembelajaran tematik terpadu
  - 5. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran tematik terpadu
  
- B. Pedoman Dokumentasi
  - 1. Profil sekolah
  - 2. Struktur Organisasi
  - 3. Visi, misi dan tujuan
  - 4. Daftar guru dan karyawan
  - 5. Daftar sarana dan prasarana
  - 6. Kurikulum MI Muhammadiyah Serangrejo
  - 7. RPP tematik terpadu
  
- C. Pedoman Wawancara
  - 1. Guru-guru MI Muhammadiyah Seragrejo
    - a. Kurikulum 2013
    - b. Sosialisasai kurikulum 2013
    - c. Implementasi kurikulum 2013
    - d. RPP kurikulum 2013
    - e. Faktor pendukung da penghambat penerapan kurikulum 2013
    - f. Perubahan pada kurikulum 2013
  
  - 2. Guru kelas 1 dan kelas 4 MI Muhammadiyah Serangrejo
    - a. Kesan pada pembelajaran tematik terpadu
    - b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pelmbelajaran tematik terpadu
    - c. Tahap-tahap pembelajaran tematik terpadu (persiapan, pelaksanaan dan evaluasi)

## **PROFIL MI Muhammadiyah Serangrejo<sup>120</sup>**

### **1. Letak Geografis MI Muhammadiyah Serangrejo**

MI Muhammadiyah Serangrejo terletak di Pedukuhan Serangrejo, Desa Kulwaru, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Letak MI Muhammadiyah Serangrejo berada di ujung jalan selatan desa Kulwaru dan berada di sebelah selatan jalan Purworejo, kurang lebih 2 km, tepatnya di sebelah utara Sungai Serang. Gedung MI Muhammadiyah Serangrejo terdiri dari 3 unit yaitu unit 1 sebelah timur menghadap utara, unit 2 menghadap ke barat dan unit ke 3 menghadap ke timur.

Adapun batas-batas sekeliling MI Muhammadiyah Serangrejo adalah :

- a. Sebelah Utara : Jalan desa ( jalan aspal )
- b. Sebelah Timur : rumah bapak Muhaimin dan pekarangan bapak Nur Hadi
- c. Sebelah Selatan : tanah pekarangan bapak H. Diman
- d. Sebelah barat : rumah bapak Sukijan

MI Muhammadiyah Serangrejo memiliki luas tanah seluas 756 M persegi, dengan status tanah, adalah tanah wakaf dari yayasan Muhammadiyah. Adapun tanah wakaf tersebut berasal dari :

- a. Bapak Tukijo
- b. Bapak H. Diman

Tanah tersebut digunakan untuk bangunan gedung MI Muhammadiyah Serangrejo (ruang kelas, kantor, ruang perpustakaan dan musholla).

### **2. Sejarah Madrasah**

MI Muhammadiyah Serangrejo merupakan sekolah swasta yang dulu didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat Serangrejo, diantaranya adalah Bapak Kasan Suhadi (almarhum) mantan carik desa Kulwaru dan Bapak Solikin

---

<sup>120</sup> Dikutip dari dokumen Profil MI Muhammadiyah Serangrejo pada tanggal 30 Agustus 2014

Projo Siswoyo, mantan camat Ngemplak Sleman. Mereka mengiginkan anak-anak yang ada di lingkungan itu bersekolah pada sekolah yang menanamkan ajaran agama Islam, meskipun keadaan sekolah pada saat itu masih agak jauh dari SD Negeri.

Secara singkat MI Muhammadiyah Serangrejo berdiri pada tanggal 1 Januari 1963, tetapi pada waktu itu namanya adalah MI Al-Iman. Karena tidak mempunyai naungan Yayasan, maka kemudian masuk pada Yayasan Muhammadiyah, sehingga sejak pada tanggal 1 November 1977 menjadi MI Muhammadiyah Serangrejo dengan piagam dari Departemen Agama No: 77/009/ C/ I dengan status diakui.

Seiring dengan perjalanan prestasi yang diraih oleh MI Muhammadiyah Serangrejo, maka pada tahun 2001 diakreditasi oleh Departemen Agama Kabupaten Kulon Progo dan lulus, sehingga statusnya menjadi disamakan dengan Surat Keputusan dari Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kulon Progo dengan No: MI. 3/5/ PP.00.4/ 1627/ 2001. Pada tahun 2006 kembali diakreditasi oleh Dewan Akreditasi Madrasah kabupaten Kulon Progo dengan hasil yang sangat memuaskan yaitu MI Muhammadiyah Serangrejo sebagai Madrasah terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik/ Unggul) dengan Piagam Akreditasi Madrasah No: A/KW.12.4/4/MI/01/2006. Dan pada tahun 2011 diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah ( BAN-S/M ) dengan hasil sangat memuaskan yaitu memperoleh akreditasi peringkat A yang berlaku sampai dengan tahun ajaran 2016/2017 dengan piagam akreditasi No. Dd. 048257.

MI Muhammadiyah Serangrejo dalam perkembangannya telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

1. Sriyatun : masa kerja Kepala Madrasah mulai tahun 1961 s/d 1976.
2. H. Diman : masa kerja Kepala Madrasah mulai tahun 1976 s/d 2000
3. H. Sukito, A.Md : masa kerja Kepala Madrasah mulai tahun 2000 s/d 2010

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 4. Supriyanto, S.Ag         | : masa kerja Kepala Sekolah mulai awal tahun 2011, berlaku hanya 3 bulan kemudian diangkat menjadi Pengawas. |
| 5. Suryono, S.Pd.I          | : masa kerja kepala sekolah sebagai PLT hanya berlaku 4 bulan  |
| 6. Rini Astuti, S.Pd., M.Pd | : masa kerja Kepala Madrasah mulai tahun 2011 sampai September 2014.   |
| 7. Suryono, S.Pd.I          | : masa kerja sebagai Plt. Kepala Madrasah mulai akhir bulan November 2014 sampai sekarang                    |

### 3. Visi dan Misi Madrasah

#### a. Visi

- 1) Berprestasi, cakap, terampil dan berakhlak mulia.
- 2) Indikator :
  - a) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
  - b) Cakap dan terampil dalam berbagai bidang.
  - c) Berakhlak mulia, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

#### b. Misi

- 1) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
- 2) Menyiapkan generasi berprestasi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
- 3) Membina dan mengembangkan siswa agar menjadi generasi yang cakap dan terampil
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan menyenangkan, dinamis, kreatif, inovatif, dialogis dan produktif.
- 5) Terciptanya 5s (salam, senyum, sapa, sopan dan santun).
- 6) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.

### 4. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan

dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

a. Tujuan Umum

Tujuan pendidikan dasar MI Muhammadiyah Serangrejo adalah meletakkan landasan pengetahuan kepribadian akhlak mulia dan membentuk generasi yang berprestasi, cakap, terampil dan berakhlak mulia.

b. Tujuan berdasarkan Renstra (5 tahunan )

Sekolah MI Muhammadiyah Serangrejo sampai 5 tahun mendatang (tahun 2011 s.d. 2014) memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata UN (untuk 3 mata pelajaran yang di-UN-kan) pada :
  - a) Tahun Pelajaran 2010/2011 nilai rata-rata 22,88 meningkat menjadi 23,88
  - b) Tahun Pelajaran 2011/2012 nilai rata-rata 23,88 meningkat menjadi 24,88
  - c) Tahun Pelajaran 2012/2013 nilai rata-rata 24,88 meningkat menjadi 25,88
  - d) Tahun Pelajaran 2013/2014 nilai rata-rata 25,88 meningkat menjadi 26,88
  - e) Tahun Pelajaran 2014/2015 nilai rata-rata 26,88 meningkat menjadi 27,88
- 2) Meningkatkan peringkat sekolah, tingkat Kecamatan:
  - a) Tahun Pelajaran 2010/2011 peringkat 11 meningkat menjadi peringkat 10
  - b) Tahun Pelajaran 2011/2012 peringkat 10 meningkat menjadi peringkat 9
  - c) Tahun Pelajaran 2012/2013 peringkat 9 meningkat menjadi peringkat 8
  - d) Tahun Pelajaran 2013/2014 peringkat 8 meningkat menjadi peringkat 7

- e) Tahun Pelajaran 2014/2015 peringkat 7 meningkat menjadi peringkat 6
- c. Tujuan khusus jangka menengah (2 tahunan)
- 1) Mempertahankan prestasi dan meningkatkan rata-rata nilai UN.
  - 2) Menjuarai lomba akademik/olimpiade yang diselenggarakan oleh tingkat Gugus.
  - 3) Menumbuhkembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama Islam, sehingga meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Tujuan jangka pendek (1 tahunan)
- Pada akhir tahun pelajaran 2013/2014 MI Muhammadiyah Serangrejo dapat :
- 1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional satu tahun yang akan datang dari 22,08 menjadi 22,10 (dari 3 mata pelajaran yang di UN-kan).
  - 2) Nilai rata-rata raport kelas I – VI meningkat pada tahun berikutnya.
  - 3) Mempertahankan juara 1 Sinopsis tingkat gugus.
  - 4) Juara 1 MTQ tingkat nasional dari juara 1 propinsi.
  - 5) Juara 2 catur tingkat kabupaten dari juara 3.
  - 6) Juara 1 olimpiade sains tingkat kecamatan
  - 7) Juara 1 bulutangkis tingkat kecamatan wates
  - 8) Juara 2 MTQ tingkat kabupaten.

## **5. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Serangrejo**

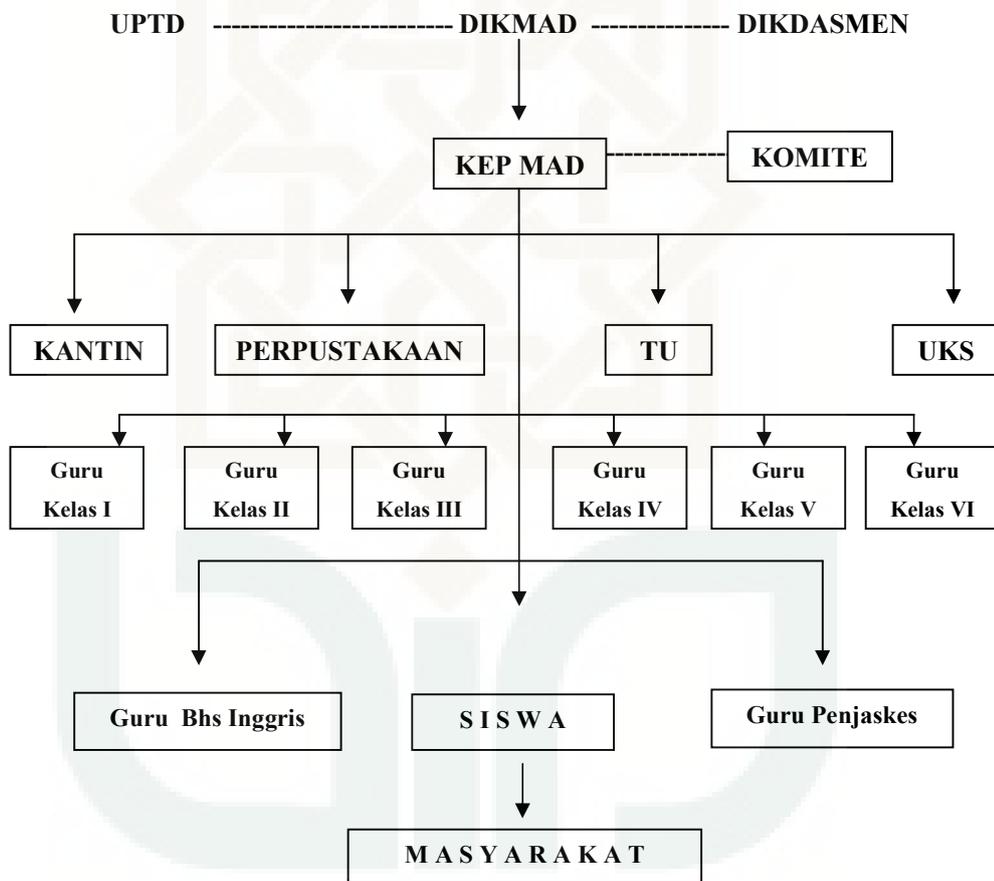
Organisasi yang baik adalah sekelompok orang yang melakukan kerjasama dengan teratur dan harmonis untuk mencapai tujuan tertentu kerjasama ini terdapat dalam suatu sistem yang teratur dan terencana dengan baik dalam suatu bagian atau struktur yang telah ditetapkan dan bekerja sesuai dengan struktur yang ada.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat berbagai unsur, dan unsur tersebut memerlukan suatu tatanan dan aturan

kerjasama yang baik. Dengan adanya struktur organisasi, orang akan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam suatu lembaga dan memperlancar tugasnya sehingga tercapai dengan efektif dan efisien.

Adapun struktur organisasi MI Muhammadiyah Serangrejo dapat dilihat pada Bagan berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO**



**Keterangan :**

- : Guru Komando
- - - - -** : Guru Koordinasi

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Serangrejo dipimpin oleh kepala madrasah yang dibantu oleh guru-guru untuk menyelesaikan tugas-tugas di bidang administrasi. Saat ini MI Muhammadiyah sedang tidak memiliki kepala madrasah, sehingga masalah-masalah yang ada di madrasah di selesaikan bersama-sama oleh guru-guru dan karyawan. Sedangkan untuk pengganti kepala madrasah sementara dengan menggunakan atas nama kepala madrasah yang diwakili oleh bapak Suwito, S.Pd.I. Mulai tanggal Senin 23 November 2014, jabatan kepala madrasah sudah diberikan kepada Plt, yaitu beliau bapak Suryono, S.Pd.I.

## 6. Guru Dan Karyawan

### a. Guru

MI Muhammadiyah Serangrejo memiliki guru sebanyak 9 orang , yang terdiri dari 6 orang Pegawai Negeri Sipil dan 3 orang Guru Yayasan.

Adapun daftar nama guru MI Muhammadiyah Serangrejo adalah sebagai berikut :

#### Daftar Nama Guru MI Muhammadiyah Serangrejo

No	Nama	GOL	L/P	Basis	Kelas
1	Suryono, S.Pd.I	IV/a	L	S1 STIT	Plt. Kep.Mad
	NIP. 19620301 199003 1 005				
2	Suwito, S.Pd.I	IV/a	L	S1 STIT	VI
	NIP. 19590330 199003 1 001				
3	Nur Wachidatul Asmak, S.Ag., MSI.	III/c	P	S1 STIT S2 UII	V
	NIP. 19700723 200112 2 002				
4	Sumarsih, S.Pd.I., MSI.	III/c	P	S1 UIN S2 UII	IV
	NIP. 19741129 200501 2 002				
5	Wasidah, S.Pd.I	III/d	P	S1 STIT	II
	NIP. 19730329 200003 2 001				
6	Tentrem, S.Pd.I	II/b	P	S1 STIT	I
	NIP. 19690119 200701 2 022				
7	Istiqomah, S.Pd	-	P	S1 UAD	III
	NIP. -				
8	Farida Rahayu, S.Pd.I	-	P	S1 STIT	PAI
	NIP.-				
9	Fita Haryanti, S.Or	-	P	S1 UNY Or	Olah Raga
	NIP. -				

b. Karyawan

MI Muhammadiyah Serangrejo mempunyai 2 orang karyawan, yaitu penjaga dan operator.

Adapun daftar karyawan MI Muhammadiyah Serangrejo sebagai berikut:

Daftar Nama Karyawan MI Muhammadiyah Serangrejo

No	Nama	Tugas	Keterangan
1	Ngadiran	Penjaga	
2	Nuryati	Operator	

7. Siswa

Jumlah siswa MI Muhammadiyah Serangrejo berjumlah 102 dengan perincian sebagai berikut :

Daftar jumlah Siswa MI Muhammadiyah Serangrejo tahun 2014/2015

No	Kelas	2014/2014			Keterangan
		L	P	JML	
1	I	13	7	20	
2	II	7	7	14	
3	III	7	14	20	
4	IV	4	8	12	
5	V	10	9	19	
6	VI	6	10	16	
	Jumlah	47	54	102	

**Keadaan siswa**

Jumlah siswa MI Muhammadiyah Seragrejo pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 101 orang. Yang terdiri dari siswa laki-laki 47 siswa, dan siswa perempuan 54 siswa. Pada tanggal 4 Agustus 2014 terdapat siswa baru untuk kelas II, sehingga jumlah siswa MI Muhammadiyah Serangrejo berjumlah 102 orang. Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa MI Muhammadiyah Serangrejo mengalami peningkatan dibandingkan tahun

ajaran 2013/2014. Tahun ajaran 2013/2014 siswa berjumlah 95, sedangkan tahun ini meningkat menjadi 102 siswa.

## 8. Sarana Prasarana Sekolah

Secara umum sarana prasarana sekolah adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses dalam upaya meningkatkan pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan.

### a. Sarana Umum

Sarana prasarana MI Muhammadiyah Serangrejo secara garis besar terdiri dari beberapa ruang seperti tabel di bawah ini :

Sarana Umum

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	2	Baik
2	Lokal Kelas	6	Baik
3	Ruang KS/Guru	1	Baik
4	Mushola	1	Rusak Ringan
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang KOPSIS	1	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik
9	Kamar Mandi/WC	3	Baik
10	Tempat Sepeda	1	Baik

### b. Pendukung Administrasi Kegiatan Belajar Mengajar

Sarana Pendukung Administrasi Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer TU	2	Baik
2	Printer	2	Baik
3	Mesin Ketik	2	Rusak ringan
4	Meja TU	1	Baik
5	Meja Guru	8	Rusak Ringan
6	Kursi Guru	10	Rusak Ringan
7	Papan Tulis	8	Rusak ringan
8	Lemari	13	Rusak ringan

c. Sarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar

Sarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Laptop	2	Baik
2	LCD	2	Baik
3	Audio	2	Baik
4	Meja Siswa	87	Rusak ringan
5	Kursi Siswa	110	Rusak ringan
6	Kipas Angin	6	Baik
7	Komputer	5	Baik
8	Speaker	6	Baik

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Muhammadiyah Serangrejo belum memadai namun telah mampu memberikan pelayanan kepada siswa terutama dalam pembelajaran menggunakan audio visual. Dengan 2 LCD dan Laptop yang ada telah membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

### CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 11 November 2014
Waktu	: 13.15 – 13.40
Lokasi	: Ruang kelas VI
Sumber Data	: Suwito, S.Pd.I

---

#### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan bapak Suwito, S.Pd.I, selaku pengampu kelas VI dan juga sebagai guru senior di MI Muhammadiyah Serangrejo. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai kurikulum 2013, implementasinya di MI Muhammadiyah Serangrejo, sosialisasi kurikulum 2013 serta perubahan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang bagus untuk peserta didik, namun karena kurikulum ini merupakan barang baru sehingga memerlukan waktu supaya pelaksanaannya dapat berjalan seperti yang diharapkan. Di MI Muhammadiyah Serangrejo implementasi kurikulum 2013 dimulai tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan sarana prasarana seadanya. Sosialisai kurikulum yang didapatkan baru dua kali dan belum begitu paham. Untuk perubahan kurikulum yang dipahami adalah perubahan dari penilaiannya.

#### **Interpretasi:**

Kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo sudah diterapkan mulai tahun pelajaran 2014/2015 dengan sarana prasarana seadanya dan dengan pemahaman kurikulum 2013 yang masih sedikit.

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Selasa, 11 November 2014
Waktu	: 13.45 – 14.15
Lokasi	: Ruang kelas IV
Sumber Data	: Sumarsih, S.Pd.I., MSI

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedua dengan ibu Sumarsih, S.Pd.I., MSI, selaku pengampu kelas IV dan sudah menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai kurikulum 2013, perubahan kurikulum 2013, implementasi kurikulum, sosialisai, serta penerpaan pembelajaran tematik terpadu.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menyibukan guru karena guru harus selalu mengawasi peserta didik. Ini dikarenakan semua aktifitas peserta didik baik di dalam kelas maupun luar kelas selam di lingkungan sekolah harus dinilai. Perubahan kurikulum terdapat pada empat elemen yaitu SKL, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Implementasi kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo sudah disesuaikan dengan aturan pemerintah meskipun dengan sarana prasarana seadannya. Sosialisasi yang didapatkan jauh lebih banyak dengan ditambah dengan pelatihan-pelatihan. Pembelajaran tematik terpadu sendiri pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bervariasi. Pembelajarannya bisa mengaitkan dengan mata pelajaran lain sehingga saling berhubungan satu dengan lainnya,

sehingga tidak membosankan. Pembelajarannya juga menggunakan pembelajaran saintifik.

**Interpretasi:**

Kurikulum 2013 sudah diterapkan di kelas 4 MI Muhammadiyah Serangrejo yang disesuaikan aturan dari pemerintah dengan saranan prasarana seadanya serta pembelajaran tematik terpadu sudah direalisasikan sesuai dengan pendekatan saintifik.



### CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2014  
Waktu : 12.30 – 12.45  
Lokasi : Ruang kelas I  
Sumber Data : Fita Haryanti, S.Or.

---

#### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara dengan guru olah raga di MI Muhammadiyah Serangrejo yang diampu oleh ibu Fita Haryanti, S.Or. beliau juga ikut serta menerapkan kurikulum 2013 di kelas 1 dan kelas 4 meskipun masih berdiri sendiri sebagai mata pelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan kurikulum 2013, sosialisai, perubahan kurikulum serta kurikulum 2013 pada pembelajaran olah raga.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan urikulum yang susah karena semua mata pelajaran saling terkait, dan untuk pelajaran olah raga juga harus dikaitkn dengan pelajaran lain. Sosialisai yang didatkan sampai saat ini belum ada, namun pernah mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Karena belum menerima sosialisasi kurikulum 2013 sehingga belum paham mengenai perubahan pada kurikulum 2013, hanya saja pemahaman mengenai perubahan kurikulum 2013 mengenai penilaian yang harus menilai banyak aspek. Untuk pembelajaran olah raga sendiri masih dijadikan mata pelajaran tersendiri. Namun dalam pelajaran olah raga masih dikaitkan dengan pelajaran lain seperti matematika ketika berhitung. RPP yang digunakan pada pelajaran olah raga di kelas 1 dan 4 juga melihat pada buku guru dan buku siswa.

**Interpretasi:**

Pelajaran olah raga di kelas 1 dan 4 MI Muhammadiyah Serangrejo masih berdiri sendiri dengan berpacu pada buku guru dan buku siswa.



## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2014  
Waktu : 12.45 – 13.20  
Lokasi : Ruang kelas I  
Sumber Data : Tentrem, S.Pd.I

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara ini merupakan wawancara yang ke empat dengan guru di MI Muhammadiyah Serangrejo. Kali ini wawancara dilakukan dengan guru kelas 1 yaitu ibu Tentrem, S.Pd.I. beliau sudah cukup lama mengampu di kelas 1, sehingga sudah memahami karakter siswa di kelas rendah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan meliputi kurikulum 2013, perubahan kurikulum 2013, implementasi kurikulum, sosialisai, serta penerpaan pembelajaran tematik terpadu.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang pembelajarannya menggunakan tema-tema seperti pada kurikulum yang terdahulu yaitu tematik. Perubahan pada kurikulum 2013 khususnya di kelas 1 adalah tidak adanya mata pelajaran IPA dan IPS, jam pelajaran ditambah dan ada dikurangi, serta perubahan pada penilaian. Di MI Muhammadiyah sendiri untuk implentasi kurikulum 2013 yang baru mulai tahun pelajaran 2014/2015 masih sangat minim untuk saranan prasarana, salah satunya adalah buku guru dan buku siswa. Sekolah menggunakan sumber belajar lain berupa LKS (lembar kerja siswa). Guru kelas 1 yang sudah menerapkan kurikulum 2013 sudah mendapatkan sosialisai seperti halnya guru kelas 4, namun

masih banyak yang belum tuntas pada sosialisai, terutama pada sosialisai penilaian. Pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 hampir sama dengan kurikulum KTSP dengan tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

**Interpretasi:**

Sumber belajar yang digunakan di MI Muhammadiyah Serangrejo adalah LKS yang dibeli sendiri oleh siswa dari sekolah sebagai pengganti buku guru dan buku siswa. Pembelajaran tematik terpadu dengan tiga tahap, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



## CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 12 November 2014
Waktu	: 13.30 – 14.10
Lokasi	: Ruang kelas V
Sumber Data	: Nur Wachidatul Asmak, S.Ag., MSI

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara ini dilakukan dengan ibu Nur Wachidatul Asmak, S.Ag., MSI, selaku guru kelas 5 di MI Muhammadiyah Serangrejo. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan kurikulum 2013, implementasinya di MI Muhammadiyah Serangrejo, sosialisasi kurikulum 2013 serta perubahan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan pada tahun 2013 untuk menggantikan KTSP. Implementasinya di MI Muhammadiyah Serangrejo disesuaikan dengan pemerintah meskipun dengan keterbatasan yang ada. Sosialisai pernah belum tuntas dan hanya mengikuti selama dua hari, banyak yang belum dipahami berkaitan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diharuskan mencatat peserta didik yang berkarakter.

### **Interpretasi:**

Sosialisai yang didapatkan masih sangat kurang, sehingga belum memahami kurikulum 2013 secara keseluruhan.

## CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 13 November 2014
Waktu	: 12.25 – 12.40
Lokasi	: Ruang kelas I
Sumber Data	: Farida Rahayu, S.Pd.I

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara dengan ibu Farida Rahayu, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Serangrejo. Beliau sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk PAI di kelas 4. Karena untuk PAI di kelas 1 masih diampu oleh wali kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI.

Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4. Buku guru dan siswa juga sudah ada sehingga pembelajaran sudah menggunakan sumber belajar yang sesuai pada kurikulum 2013. Petunjuk pembelajaran PAI sudah ada pada buku guru. Sosialisasi sendiri untuk PAI belum ada, sehingga belum bisa sepenuhnya memahami kurikulum 2013.

### **Interpretasi:**

Mata pelajaran PAI di MI Muhammadiyah Serangrejo pada kurikulum 2013 sudah didukung dengan adanya buku guru dan buku siswa, namun belum ada sosialisasi tersendiri untuk guru-guru PAI.

## CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu, 13 November 2014
Waktu	: 12.45 – 13.00
Lokasi	: Ruang kelas I
Sumber Data	: Wasidah, S.Pd.I

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara dengan guru kelas II yaitu yang diampu oleh ibu Wasidah, S.Pd.I. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai kurikulum 2013, implementasinya di MI Muhammadiyah Serangrejo, sosialisasi kurikulum 2013 serta perubahan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Implementasi belum sesuai dengan yang diharapkan, karena memerlukan biaya yang banyak. Kurikulum 2013 banyak praktek, kondisi sekitar belum mendukung. Sosialisai seperti halnya guru lain masih belum maksimal, sehingga belum memahami secara mendalam. Perubahan pada kurikulum 2013 terdapat pada SKL, standar isi, standar peoses dan standar penilaian, terutama sangat berubah pada penilaian.

### **Interpretasi:**

Kurikulum 2013 banyak praktek, namun kondisi sekolah belum mendukung secara sepenuhnya karena memerlukan biaya besar. Perubahan pada penilaian merupakan perubahan pada kurikulum 2103 yang sangat terlihat.

## CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Kamis, 13 November 2014
Waktu	: 13.00 – 13.20
Lokasi	: Ruang kelas I
Sumber Data	: Istiqomah, S.Pd.

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini merupakan wawancara dengan ibu Istiqomah, S.Pd, selaku pengampu kelas III. Beliau juga mengampu mata pelajaran SBdP serta bahasa Inggris. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai kurikulum 2013, implementasinya di MI Muhammadiyah Serangrejo, sosialisasi kurikulum 2013 serta perubahan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang hampir sama dengan kurikulum sebelumnya, dan lebih menyempurnakan. Kurikulum 2013 mengintegrasikan beberapa mata pelajaran seperti SBdP. SBdP masuk menjadi pelajaran tematik yang tidak disadari oleh peserta didik. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan karena tidak adanya pelajaran SBdP. Salah satu ketertarikan siswa di MI Muhammadiyah Serangrejo adalah pada pelajaran SBdP, namun sekarang sudah masuk pada pelajaran tematik. Perubahan pada kurikulum 2013 pada materi lebih menurun. Materi lebih mudah dibandingkan kurikulum sebelumnya.

### **Interpretasi:**

Pembelajaran SBdP masuk menjadi pelajaran tematik, sehingga tidak ada pelajaran SBdP secara terpisah. Di MI Muhammadiyah Serangrejo siswa sangat

tertarik dengan pelajaran SBdP, namun sekarang masuk tematik sehingga siswa tidak merasakan pelajaran SBdP secara langsung.



## CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Rabu 17 Desember 2014
Waktu	: 13.05 – 13.25
Lokasi	: Ruang Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Selo
Sumber Data	: Suryono, S.Pd.I

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara kali ini dialkuakn dengan Plt. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo yaitu bapak Suryono, S.Pd.I. beliau selain menjadi Plt. Kepala madrasah di MI Muhammadiyah Serangrejo juga menjadi kepala madrasah di MI Muhammadiyah Selo. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai kurikulum 2013, sosialisasi kurikulum 2013 serta perubahan kurikulum 2013.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang bagus, namun dengan pelaksanaan yang dipaksakan. Di lapangan pelaksanaan kurikulum 2013 masih kacau, untuk pengisian raport masih belum paham dnegan banyaknya aplikasi baru serta aplikasi yang datangnya terlambat dan banyak menyita waktu. Sosialisai kurikulum 2013 diberikan dari kemenag, namun dalam sosialisainya masih belum tuntas, berbeda dengan diknas yang sosialisai sudah secara menyeluruh. Buku kuirikulum 2013 masih berupa file (softcopy) belum ada dalam bentuk hardcopy. Perubahan pada kurikulum 2013 terlihat pada penilaian yang menilai sikap siswa secara keseluruhan. Aktifitas siswa di sekolah dinilai oleh guru, namun perilaku siswa di rumah tidak dapat dinilai oleh guru.

**Interpretasi:**

Pelaksanaan kurikulum 2103 di lapangan masih kacau dengan sosialisai dari kemenag yang belum maksimal seperti di diknas. Di MI Muhammadiyah Serangrejo sumber belajar masih dalam bentuk spftcopy belum terdapat hardcopy.



## CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Desember 2014  
Waktu : 10.15 – 10.45  
Lokasi : Ruang kepala madrasah MIN Kebon Agung  
Sumber Data : Rini Astuti, S.Pd., M.Pd.

---

### **Deskripsi Data:**

Wawancara terakhir merupakan wawancara dengan ibu Rini astute, S.Pd., M.Pd. selaku mantan kepala madrasah MI Muhammadiyah Serangrejo yang sekarang menjadi kepala madrasah di MIN Kebon Agung Bantul. Ketika menjabat sebagai kepala madraah di MI Muhammadiyah Serangrejo, beliau merupakan kepala sekolah berprestasi di kabupaten kulon Progo, bahkan sampai tingkat Nasional. Namun pada pertengahan bulan September beliau dipindah tugaskan dari MI Muhammadiyah Serangrejo menjadi kepala madrasah di MIN kebon Agung Bantul. Setidaknya selama lebih kurang tiga bulan beliau mengetahui implementasi kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan mengenai kuirikulum 2013, implementasi kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo, sosialisai, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo.

Dari hasil wawancara didapatkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang bagus, terutama pada pembelajarannya. Namun pada penilaiannya lebih rumit. Kurikulum 2013 akan lebih baik apabila pembelajarannya tetap seperti yang ada pada kurikulum 2013 tetapi penilaiannya

seperti pada kurikulum 2006. Implementasi kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo sudah sesuai dengan acuan yang ada pada juknis yang ada. Untuk kepala madrasah sosialisasi yang didapatkan sudah banyak, seperti dari UPT, Kemenag, Kanwil, maupun UPTD. Pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo seperti guru yang kreatif dan sudah adanya LCD, sehingga dapat menutupi kekurangan yang ada seperti belum adanya buku guru dan buku siswa.

**Interpretasi:**

Kurikulum 2013 di MI Muhammadiyah Serangrejo sudah sesuai dengan acuan pada juknis, meskipun masih terdapat kendala seperti buku guru dan buku siswa yang belum ada. MI Muhammadiyah Serangrejo sudah memiliki LCD sebagai penunjang pembelajaran pada kurikulum 2013.

## CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 18 November 2014  
Waktu : 08.10 – 12.20  
Lokasi : Ruang kelas IV  
Sumber Data : Sumarsih, S.Pd.I., MSI.

---

### **Deskripsi Data:**

Peneliti melakukan observasi pembelajaran yang pertama di kelas 4 MI Muhammadiyah Serangrejo. Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui penerapan pembelajaran tematik terpadu di kelas 4 MI Muhammadiyah Serangrejo.

Dari observasi pembelajaran ini didapatkan data mengenai penerapan pembelajaran tematik terpadu kelas di kelas 4 MI Muhammadiyah Serangrejo. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan pembelajaran. Memasuki kegiatan inti, guru menampilkan gambar-gambar dan meminta siswa mengamati dan saling tanya jawab. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi dan menggunakan pendekatan saintifik. Pada kegiatan penutup siswa dan guru membuat rangkuman dari pembelajaran yang sudah dilakukan, selain itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama. Tidak lupa dalam pembelajaran guru menanamkan nilai-nilai dan melakukan penilaian.

**Interpretasi:**

Pembelajaran tematik terpadu tmeiputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik serta menanamkan nilai-nilai baik.



## CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Jumat, 21 November 2014  
Waktu : 07.35 – 10.10  
Lokasi : Ruang kelas I  
Sumber Data : Tentrem, S.Pd.I.

---

### **Deskripsi Data:**

Observasi pembelajaran kali ini merupakan observasi pembelajaran yang kedua, yaitu di kelas 1. Observasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui penerapan pembelajaran tematik terpadu di kelas 1 MI Muhammadiyah Serangrejo.

Dari observasi pembelajaran ini didapatkan data mengenai penerapan pembelajaran tematik terpadu kelas di kelas 1 MI Muhammadiyah Serangrejo. Pembelajaran diawali mulai pukul 07.35 karena pada jumat pagi siswa harus mengikuti senam pagi terlebih dahulu. Kegiatan pendahuluan, guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa. Memasuki kegiatan inti guru membuat kelompok-kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru dengan menggunakan pendekatan saintifik. Siswa saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas dan memanfaatkan lingkungan sekolah untuk berdiskusi karena keterbatasan ruangan kelas. Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas yang harus diselesaikan secara individu serta melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

**Interpretasi:**

Pembelajaran tematik terpadu meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik serta memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana pendukung pembelajaran.





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Page 1 of 1

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI - YUGAN AKHIR

Nama Mahasiswa : Rati Wiyani

Nomor Induk : 1148007

Jurusan : PGMI

Semester : VI

Tahun Akademik : 2013/2014

Judul Skripsi : PERSEPSI GURU MI MELAKUKAKAN REKRUITING

TERHADAP KUWINGILUM 2013 (PENERAPAN

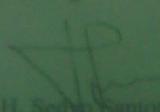
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru-Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Kewajiban Ks.	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2 Oktober 2014	1	Menyusun proposal penelitian yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian	✓
2	9 Oktober 2014	2	Instrumen penelitian	✓
3	18 Oktober 2014	3	Menyusun proposal yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian	✓
4	30 Oktober 2014	4	Metode penelitian dan uji penelitian	✓
5	20 November 2014	5	instrumen penelitian dan hasil sementara penelitian	✓
6	2 Desember 2014	6	Hasil penelitian	✓
		7		

Yogyakarta, .....  
Pembimbing

  
Drs. H. Sedo Santosa, SS., M.Pd  
NIP. 19630728 199103 1 002



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rani Wiyati  
Nomor Induk : 11480207  
Program Studi : PGMI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : "PERSEPSI GURU MI TERHADAP KEMERULAN 2013 DI  
KABUPATEN KULON PROGO"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 13 Mei 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Mei 2014  
Moderator

  
Dr. H. Sedyo Santoso, M. Pd  
NIP. 19630728 199105 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA YUSUF SERANG  
FAKULTAS HUKUM TARRIBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55149 Telp. (0274) 251211  
<http://www.uin-suka.ac.id> Email: [info@uin-suka.ac.id](mailto:info@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN/02/DT/1/TL/06/4924/2014  
Lamp. : 1 Bundel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Kepada  
Yth. Gubernur Provinsi DKI  
Uk. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Di Komplek Kepatihan Darmasari  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami beritahukan untuk kebhingkaan permohonan skripsi dengan judul: "PERSEPSI GURU MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO TERHADAP KURIKULUM 2013 (Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami menghargai apabila kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk bagi mahasiswa kami:

Nama : Ratri Wiyani  
NIM : 11480007  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Secang Sendangsari Pengasih Kulon Progo, 55652  
untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo di Kabupaten Kulon Progo dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 10 November – 31 Desember 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Adi Sukirman, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta 55131  
 YOGYAKARTA 2014

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 (75)REG/422.10/2014

Melalui Surat Tanggal: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor: **104/1007/2014/UN-SK/SETDA**  
**31 OKTOBER 2014** Hal: **UIN Sunan Kalijaga**

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2011 tentang Peraturan Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 57 Tahun 2008 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Daerah Kabupaten/Kota
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2012 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012

Ditujukan untuk melakukan kegiatan **RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE (RCS)** dengan nama:  
 Nama: **RATRI WIYANI**  
 Alamat: **FAK TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH ALTEMA YAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul: **PERSEPSI GURU MI MUHAMMADIYAH CERANOREJO TERHADAP RUPUKAL UIN 2013 (PENERAPAN PEMBEJARAN TERMAK TERPAJU)**  
 Lokasi: **KANWIL KEKENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu: **31 OKTOBER 2014 s.d. 31 JANUARI 2015**

- Dengan ketentuan:
1. Menyertakan surat keterangan/izin dari instansi/pendidikan/pengembangan/pekerjaan/ijazah lain yang tidak memenuhi syarat DIY kepada Bupati/Walikota melalui bupati/walikota yang berwenang mengeluarkan izin dimaksud.
  2. Menyertakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam format disk (DD) maupun pringgangah (gbrsd) melalui website [djabang.jogjapro.go.id](http://djabang.jogjapro.go.id) dan memunculkan uraian isi yang sudah diisikan dan dibubuhi cap/materai.
  3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan.
  4. Ijin penelitian dapat dipanjangkan maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengisikan pemaparan melalui website [djabang.jogjapro.go.id](http://djabang.jogjapro.go.id).
  5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **31 OKTOBER 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah



- Tembusan:
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
  2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
  3. KANWIL KEKENTERIAN AGAMA DIY
  4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
  5. YANG BERSANGKUTAN



**SURAT KETERANGAN IZIN**  
Nomor: 170.2/SK/14/2014

Mempertahankan : Surat dari Sekretaris Daerah Provinsi DI. Yogyakarta Nomor: 170.2/SK/14/2014 tanggal 03 Oktober 2014, PERIBAL IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2008 tentang Perubahan Pelaksanaan Pelaksanaan Penelitian dan Pengurusan di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Perizinan, Rekomendasi, Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerja Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Izin Penelitian dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor: 74 Tahun 2012 tentang Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Terendah Pada Bidang Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu

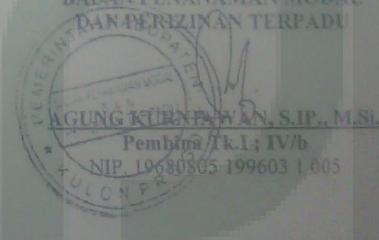
Ditunjuk kepada : RATRI WIYANI  
NIM / NIP : 11480007  
PI/Instansi : UIN SUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA  
Keperluan : IZIN PENELITIAN  
Judul/Tema : PERSEPSI GURU MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO TERHADAP KURIKULUM 2013 (PENERAPAN DI MELALAHAN TEMATIK TERPADU)

Lokasi : MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO  
Waktu : 31 Oktober 2014 s/d 31 Januari 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk sehubungan
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menngganggu kestabilan Pemerintah dan harga diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di: Wates  
Pada Tanggal : 03 Nopember 2014

KEPALA  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU



- Tembusan kepada Yth.:
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
  2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
  3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
  4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
  5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
  6. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Serangrejo
  7. Yang bersangkutan
  8. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55121 Telp. (0271) 707261  
<http://www.uin-suka.ac.id>

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/400/2014  
Lamp. : 1 Bandel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Yogyakarta, 10 November 2014

Kepada  
Yth. Pimpinan Dersah Muhammadiyah  
Kabupaten Kulon Progo  
Di Kriyanan Wates Kulon Progo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami beritahukan untuk kelengkapan penyesuaian skripsi dengan judul: "PERSEPSI GURU MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO TERHADAP KURIKULUM 2013 (Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu)", diperlukan penelitian.

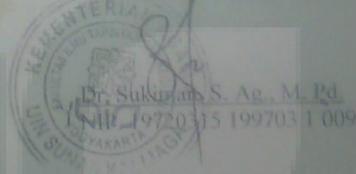
Oleh karena itu kami berharap dapatlah keranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Ratri Wiyani  
NIM : 11480007  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Secang Sendang Sari Pengasih Kulon Progo, 55652  
untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo di Kabupaten Kulon Progo dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 10 November - 31 Desember 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN KULON PROGO

PENYELENGGARA PERGURUAN MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN KULON PROGO  
Alamat : Kroyan, Telp: 02741 773890 Website: www.kulonprogo.muhammadiyah.or.id

No : 393-III.4/T/2014  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kulon Progo, 10 November 2014  
17 November 2014

Kepada :  
Yth. Kepala Sekolah MI Muhammadiyah  
Serangrejo, Kulon Progo  
di Tempat

Astalamu'alaikum Wr. Wb

Mendasar Surat dari Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ( UIN ) No.  
UIN.02/DT.1/TL.00/4930/2014, tanggal 30 Oktober 2014 tentang Permohonan Izin Penelitian Sdr

Nama : RATRI WIYANI  
NIM : 11480007  
Semester : VII ( Tujuh )  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Tesis : " PERSEPSI GURU MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO  
TERHADAP KURIKULUM 2013 ( Penerapan Pembelajaran  
Tematik Terpadu )"

Dengan ini Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDM Kab. Kulon Progo memberi izin kepada Sdr  
tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo, di Kabupaten Kulon  
Progo mulai tanggal 10 November – 31 Desember 2014.

Demikian Surat Izin ini, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua

Dr. H. MAWARDI

NBM : 530.652

Sekretaris

H. DAIM, S.Pd.

NBM : 483.001

Tembusan :

1. Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Mursid Adisucipto Yogyakarta 55181 Telp. (0271) 841313  
<http://www.uin-pda.ac.id> email: [info@uin-pda.ac.id](mailto:info@uin-pda.ac.id)

Nomor : UIN 02-DT.1/TL.00/492/2014  
Lamp. : 1 Bandel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo  
Di Kulwaru Wates Kulon Progo

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "PERSEPSI GURU MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO TERHADAP KURIKULUM 2013 (Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu)", di wilayah ini, Wates.

Oleh karena itu kami menghaturkan surat ini kerjakan sebagai permohonan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Rani Wiyani  
NIM : 11480007  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Secong Sendangsan Pengasih Kulon Progo, 55152

untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo di Kabupaten Kulon Progo dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 10 November – 31 Desember 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SERANGREJO  
**MI MUHAMMADIYAH SERANGREJO**  
TERAKREDITASI A

Alamat : Serangrejo, Kelurahan Wana, Kecamatan Praga, Kabupaten Tang. 40262 Serangrejo, Kab. Tang. 40262

**SURAT KETERANGAN**

No: 80/MI/MS/SK/1/11/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Muhammadiyah Serangrejo, menerangkan bahwa:

Nama	: RATRI WIYANI
NIM	: 11480007
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: "Persepsi Guru MI Muhammadiyah Serangrejo Terhadap Kurikulum 2013 (Penyesuaian Pembelajaran Tematik Terpadu)".

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Serangrejo pada tanggal 10 November s.d 19 Desember 2014.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serangrejo, 20 Desember 2014

Pt. Kepala Madrasah



NIP. 19620301 199003 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUBAN  
Alamat: Jl. Marsada Adhikarya Yalp. 2024, Yogyakarta 55146

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN 02/DT/PP/00.9/2025/2014

Diberikan kepada:

Nama : RATRI WIYANI  
NIM : 11480007  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama DPL : Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**95,7 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL I



*[Signature]*  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIVIAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Marsudi Adisucipto, Yogyakarta

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/D1/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : RATRI WIYANI

NIM : 11480007

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 22 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI Muh. Serangrejo Kulsana Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Andi Prastowo, S.Pd.L, M.Pd.I, dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,07 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
*Di Mawaddil Adhyanah - 'Ilmu, 'Aqidi, 'Ahlak, 'Iqbal, 'Iqbal, 'Iqbal*

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UN.021.NTP.063/1837.5/2014

Herewith the undersigned certifies that

Name : Ratri Wiyani  
Date of Birth : May 26, 1993  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 23, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 28, 2014



Director,

*[Signature]*  
Dr. Hidayat Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



*[Signature]*  
Dr. Hidayat Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002

### شهادة

رقم: UIN.02/L/PP.00.9/1116/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم: Ratri Wiyani

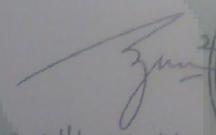
تاريخ الميلاد: 28 مايو 1993

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في 27 نوفمبر 2014،  
وحصلت على درجة:

48	لهم المسوع
42	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
30	فهم المقرء
400	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، 1 ديسمبر 2014



نور هشام زيني الماجستير  
رقم التوظيف: 1002 199103 196311



12 JAN 2015



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

(Berikan Legenda)

Nama: BATHINAH  
NM: 1140007  
Fakultas: ISMU TARBIYAH DAN KEBUDYAKSANAAN  
Jurusan/Prodi: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH MENENGAH  
Dengan Nilai:



No.	Nama	Jumlah	Nilai
1.	Microsoft Word	20	100
2.	Microsoft Excel	20	100
3.	Microsoft Power Point	20	100
4.	Microsoft Internet	20	100
5.	Total Nilai	80	400
Predikat Kelulusan		Lulus (Sangat Baik)	



Yogyakarta, 5 November 2014  
Kepala PTID  
Agung Fauzidin, Ph.D.  
NIP. 1977111019805011000



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Ratri Wiyani  
NIM : 11480007  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan seminar/workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (06 s.d. 08 September 2011)



### Hasil Wawancara I

Nama Guru : Suwito, S.Pd.I  
Pengampu : Kelas VI  
Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2014  
Waktu : 13.15 – 13.40  
Tempat : Ruang kelas VI

#### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Pak Suwito** : Kurikulum 2013 merupakan kurikulum penyempurna dari KTSP, penilain yang ada juga lebih autentik, maksudnya penilaiannya lebih diperjelas lagi, tidak hanya mengukur kecerdasan siswa semata tetapi juga pemahaman siswa sampai siswa mengerti sekali. Selain itu pada kurikulum ini juga memberikan deskripsi pada penilaian siswanya.

**Saya** : Sudah berap kali anda mendapatkan sosialisai kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Pak Suwito** : sosialisasi saya sudah 2 kali, yang pertama di Kemenag sekitar bulan Mei 2014, dan dari yayasan Muhammadiyah pada sekitar Juni 2014 namun di muhammadiyah ini sifatnya hanya pengimbasan. Maksudnya sosialisasi yang diberikan tidak secara langsung oleh narasumber, tetapi sudah dari pihak kedua.

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Pak Suwito** : ada, yaitu workshop yang diberikan oleh pak Andi Prastowo dosen dari UIN. Workshop ini katanya akan dilakukan 4 kali, tetapi baru dilakukan 2 kali, yang pertama sekitar bulan September kemarin, dan yang kedua baru kemarin sabtu 8 November 2014. Tempatnya ya di MI ini.

**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaiman menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Pak Suwito** : kalau di MI ini karena masih baru, ya menurut saya masih dalam tahap penyesuaian.

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Pak Suwito** : yang mendukung sebenarnya ya hanya gurunya saja, yang sudah mendapatkan sosialisai. Walaupun belum secara keseluruhan memahami secara mendalam. Tetapi mau tidak mau ya harus tetap mengimplementasikan dengan keadaan yang seadanya.

**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplemantasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemantasikan kurikulum 2013?

**Pak Suwito** : karena ini itu sesuatu yang baru, jadinya pasti banyak hambatan. Salah satunya SDMnya belum bisa maksimal dalam mengimplemantasikan kurikulum,

selain itu sosialisasi juga masih kurang karena tidak mendalam dan hanya secara garis besar saja. Jadinya ya belum bisa berjalan seperti yang diharapkan pemerintah. Sarana prasaran juga seadanya saja, contohnya buku. Di sini belum mendapat bantuan buku. Jadi semuanya hanya apadanya saja.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?

**Pak Suwito** : kalau saya belum ada pandangan RPP seperti apa, waktu sosialisasi saya juga belum diberitahu mengenai RPP kurikulum 2013 secara rinci hanya garis besarnya saja. Jadi saya masih awang-awangen mba.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Pak Suwito** : yang saya tahu ya perubahan di penilaian, kalau KTSP lebih mudah, kurikulum 2013 lebih sulit dan banyak penilaian tetapi lebih mengarah ke penilaian anak. Kemudian penulisan raport yang susah atau lebih banyak kerja, kalau di KTSP bisa 1 jam kalau di Kurikulum 2013 ini mungkin bisa 2-3 jam sendiri.

**Saya** : menurut bapak, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?

**Pak Suwito** : saya belum begitu paham karena masih sebatas membaca, sebatas mengetahui. Belum diutamakan untuk ke ini.

**Saya** : kalau menurut bapak dimensi sikap pada SKL ini seperti apa?

**Pak Suwito** : belum memahami secara keseluruhan jadi kalau ditanya mengenai itu ya belum bisa menjawab karena belum paham. Belum ada bayangan karena belum mengimplementasikan

**Saya** : nah untuk standar isi, menurut bapak apa?

**Pak Suwito** : yang pastikan pada standar isi ini menyempurnakan dari yang KTSP itu.

**Saya** : kalau untuk cakupan Materi pada standar isi ini seperti apa pak?

**Pak Suwito** : Materi itu sedikit, tetapi banyak praktek. Karena anak itu tidak hanya dituntut untuk ke pengetahuan banyak dan kecerdasan saja tetapi langsung ke praktek. Contohnya ketika anak melihat tanaman jagung yang layu kalau pada KTSP pasti jawabannya ya di beri pupuk dan disiram tapi tidak ada tindak lanjutnya. Sedangkan kalau di kurikulum 2013 anak dituntut langsung menyiram dan memberi pupuk jadi langsung terjun langsung.

**Saya** : kalau standar proses menurut bapak seperti apa?

**Pak Suwito** : ya sama mbak, saya belum begitu paham jadi yang belum begitu tahu seperti apa

**Saya** : nah kalau proses pembelajarannya pak, menurut bapak bagaimana?

**Pak Suwito** : jauh beda mbak, bagus yang kurikulum 2013. Karena apa, guru benar-benar memperhatikan anak dan anak-anak tetap terpantau dan semua anak akan aktif. Kalau di KTSPkan guru hanya mentransfer. Beratnya yak arena guru harus memantau satu persatu.

**Saya** : menurut bapak pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Pak Suwito** : belum begitu paham, tapi menurut ku bagus karena pada satu pertemuan bisa mencakup beberapa pengetahuan. Kalau KTSP missal IPA ya hanya

membahas IPA. Kalau di terpadu selain membahas IPA juga membahas keesaan Allah dan yang laian

**Saya** : Utuk standar penilaian menurut bapak seperti apa?

**Pak Suwito** : penilaiannya bagus, baik. Rinciannya dapat mentehai anak, tidak hanya kecerasaan saja, tetapi perkembangan juga dilihat. Missal bisa solat, gerakan bisa tapi bacaan bisa.

**Saya** : kalau utuk prosedur penilaian seperti apa?

**Pak Suwito** : ribet mbak, tapi ya karena belum terbiasa. Kalau sudah menerapkan mungkin bisa terbiasa.

**Saya** : kalau untuk instrument penilaiannya seperti apa?

**Pak Suwito** : belum bisa membayangkan mbak. Ya itu tadi karena belum menerapkan.

**Saya** : kalau pendapat bapak mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Pak Suwito** : penilaian otentik itu penilaian nyata, penilaian sebenarnya. Anak itu dilihat sampai dimana dia tahu, mengerti terus diuji apa adnaya. Tidak dibuat-buat. Kalau anak itu belum bisa menghitung sampai 10 ya jangan dibuat-buat. Juga sikap anak yang sebenarnya, sikap kepada guru, pada teman seperti apa. Intinya tidak dibuat-buat.

## Hasil Wawancara II

Nama Guru : Sumarsih, S.Pd.I., MSI  
Pengampu : Kelas IV  
Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2014  
Waktu : 13.45 – 14.15  
Tempat : Ruang kelas IV

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Ibu Marsih** : Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sangat menyibukkan guru, karena guru harus benar-benar total didalam kelas tidak bisa disambi-sambi kerja lain karena harus melakukan penilaian otentik.

**Saya** : Sudah berapakah anda mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Marsih** : sosialisasi saya sudah 2 kali, yang pertama Bimtek di Soeka yang mengadakan itu kemenag provinsi DIY. Kemudian yang kedua itu di UIN. Di Bimtek sekitar bulan Juni atau Juli 2013, kalau di UIN sekitar bulan November 2013.

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Marsih** : ada, yaitu workshop yang diberikan oleh pak Andi Prastowo dosen dari UIN. Workshop ini katanya akan dilakukan 4 kali, tetapi baru dilakukan 2 kali, yang pertama sekitar bulan September kemarin, dan yang kedua baru kemarin sabtu 8 November 2014. Tempatnya ya di MI ini. Lalu workshop di UPTD Wates tentang menyusun RPP dan langsung praktek, dan juga pendampingan di SD Graulan pada Oktober 2014 lalu. Ada juga workshop dari kelompok KKG tentang penyusunan RPP kurikulum 2013 di saiyu sekitar bulan juli 2013.

**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaimana menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Ibu Marsih** : masih kacau sekali, pertama karena perangkatnya belum lengkap, buku-bukunya elum ada hanya saya masih Cuma menampilkan dengan LCD. Anak-anak hanya pake ULTRA itu

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Ibu Marsih** : pendukungnya belum ada. Soalnya bukunya belum ada ya hanya LCD dan laptop ya sudah punya, Cuma memanfaatkan itu saja. Jadi ya seadanya. Kalau yang khusus ke kurikulum 2013 ya masih sangat minim. Jadi ibaratnya kaya dipaksakan itu tadi.

**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplemantasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemantasikan kurikulum 2013?

**Ibu Marsih** : kendala yang ada jelas karena baru pertama kali dilaksanakan kami harus banyak belajar. Yang kedua dari sarananya tadi dari buku-bukunya belum ada dari pemerintah. Kita mau beli sendiri dananya juga ndak ada. Ya mau ngak mau harus menunggu.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?

**Ibu Marsih** : kalau kita benar-benar mau berpacu pada RPP ya baguslah RPPnya itu. Acuannya seperti itu sudah PAKEM. Komponennya sudah ada semua untuk menjadi RPP yang bagus. Karena semua sudah ditentukan, jadi mau ngak mau kita harus menyesuaikan. Dan kita hanya mengembangkan saja dari segi pembelajarannya saja.

**Saya** : apakah RPP itu dibuat sendiri oleh ibu, atautkah ada kerjasama dengan pihak lain missal bekerjasama antara satu gugus dan bertukaran RPP?

**Ibu Marsih** : kerjasama dengan teman-teman, kita saling sharing dnegan teman-teman. Sama-sama mengampu kelas 4. Bahkan kadang saya juga sharing dnegan teman antara satu UPTD juga.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Ibu Marsih** : jelas system penilaiannya beda, SKL nya juga beda, isi dan standar prosesnya juga beda.

**Saya** : menurut ibu, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?

**Ibu Marsih** : SKL itu kriteria tertentu yang dijadikan acuan.

**Saya** : kalau menurut ibu dimensi sikap pada SKL ini seperti apa?

**Ibu Marsih** : sikap itu menurut saya lebih ke moral yang bentuknya menjdai sikap. Baik atau tidaknya

**Saya** : kalau pengetahuan seperti apa?

**Ibu Marsih** : penegtahuannya lebih sedikit, dibandingkan KTSP

**Saya** : kalau dimensi keterampilan

**Ibu Marsih** : ya harus dikuasai anak juga, bagaimana kita bisa membuat anak terampil untuk membuat karya-karya. Kalau hanya mengantungkan pada jam pelajaran saja tidak cukup, harus ada pendampingan khusus untuk mengembangkan keterampilan.

**Saya** : nah untuk standar isi, menurut ibu apa?

**Ibu Marsih** : standar isi, mengetahui kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai siswa.

**Saya** : kalau untuk cakupan materi pada standar isi ini seperti apa bu?

**Ibu Marsih** : ya itu tadi cakupannya ya hanya sedikit.

**Saya** : kalau standar proses menurut ibu seperti apa?

**Ibu Marsih**: standar proses disini lebih ke proses pembelajarannya ya mbak, lebih menggunakan pendekantan-pendekatan saintifik.

**Saya** : nah kalau proses pembelajarannya bu, menurut ibu bagaimana?

**Ibu Marsih** : proses pembelajaran ya idealnya berurutan dari mengamati, menanya ya yang 5 m itu mbak. Walaupun dalam prakteknya kan belum tentu bisa menerapkan semuanya untuk Materi-materi tertentu.

**Saya** : menurut ibu pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Ibu Marsih** : pembelajaran tematik terpadu menurut saya berdasarkan dari satu tema, dari tema tersebut dapat kita tarik atau jabarkan ke Materi-materi atau dipadukan ke matapelajaran lain

**Saya** : Untuk standar penilaian menurut ibu seperti apa?

**Ibu Marsih** : penilaian otentik. Penilaian yang benar-benarnya yang kita lihat pada proses.

**Saya** : kalau untuk prosedur penilaian seperti apa?

**Ibu Marsih** : penyusunan kisi-kisinya, mengelola, menganalisis, mengadakan perbaikan dan pengayaan

**Saya** : kalau untuk instrument penilaiannya seperti apa?

**Ibu Marsih** : untuk saya pribadi belum bisa menerapkan penilaian ini mbak. Karena saya untuk sosialisasinya masih belum ke Penilaiannya masih dip roses. Jadi masih bertanya-tanya.

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Marsih** : penilaian otentik itu penilaian nyata, penilaian sebenarnya. Anak itu dilihat sampai dimana dia tahu, mengerti terus diuji apa adanya. Tidak dibuat-buat. Kalau anak itu belum bisa menghitung sampai 10 ya jangan dibuat-buat. Juga sikap anak yang sebenarnya, sikap kepada guru, pada teman seperti apa. Intinya tidak dibuat-buat.

### Hasil Wawancara III

Nama Guru : Fita Haryanti, S.Or.  
Pengampu : Olah Raga  
Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2014  
Waktu : 12.30 – 12.45  
Tempat : Ruang kelas I

#### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Ibu Fita** : Kurikulum 2013 menurut saya agak sulit, karena sekarang kan pertama jadinya untuk memisahkan setiap mapelnya itu susah mbak. Terlalu ribet.

**Saya** : Sudah berap kali anda mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Fita** : sosialisasi saya sudah belum pernah ikut mbak, baik dari kemenag atau dari mana-mana belum ikut. Dulu pernah diajukan, tetapi jadwalnya berbenturan jadinya tidak jadi mengikuti sosialisasi. Tetapi saya dah dapat sertifikatnya.

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Fita** : ada, yaitu workshop yang diberikan oleh pak Andi Prastowo dosen dari UIN. Workshop ini katanya akan dilakukan 4 kali, tetapi baru dilakukan 2 kali, yang pertama sekitar bulan September kemarin, dan yang kedua baru kemarin Sabtu 8 November 2014. Tempatnya ya di MI ini.

**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaimana menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Ibu Fita** : ya sudah diterapkan, walaupun seadannya. Tetapi ya udah adalah mbak.

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Ibu Fita** : pendukungnya ya paling sarpras mbak, ada Komputer, LCD, juga lingkungan alam sekitar ini mbak.

**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplemantasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemantasikan kurikulum 2013?

**Ibu Fita** : ya bukunya belum ada, jadi ya terkendala mbak. Khusus penjaskes juga bukunya tidak ada. Kan itu Cuma masuk ke buku guru, buku siswa saja. Jadinya tidak ada buku pegangan untuk penjaskes.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?

**Ibu Fita** : saya belum pernah membuat RPP kurikulum 2013 mbak. Kalau ngajar kelas I dan IV RPPnya lihat di buku guru itu kan ada. Kalau nggak ya lihat milik guru kelasnya.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Ibu Fita** : ya itu tematik itu, satu tema da beberapa maple kalau KTSPkan permata pelajaran

**Saya** : menurut ibu, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?

**Ibu Fita** : belum tahu, soalnya belum dapat sosialisai.

**Saya** : nah untuk standar isi, standar proses dan penilaian menurut ibu bagaimana?

**Ibu Fita** : ya cuma penilaian mbak saya yang agak mengerti. Kan ada empat ya yang dinilai agama, keterampilan, sikap dan pengetahuan.

**Saya** : kalau mekanisme penilaiannya seperti apa bu?

**Ibu Fita** : peraspek itukan ada nilai tertinggi dan nilai terendah. Nah nanti peraspek itu dijumlahkan, itu nanti jadi nilai intinya.

**Saya** : kalau prosedur penilaian menurut ibu seperti apa?

**Ibu Fita** : kalau saya sendiri melalui pengamatan mbak.

**Saya** : kalau untuk instrument penilaiannya seperti apa?

**Ibu Fita** : saya belum paham mbak.

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Fita** : penilaian otentik hampir mirip seperti sikap itu, jadi ya pengamatan itu.

**Saya** : pembelajaran tematik terpadu pada penjaskes yang ibu lakukan seperti apa bu?

**Ibu Fita** : ya sebenarnya sama mbak. Hanya peniliannya saya pake kurikulum 2013. Kadang yang saya masukkan dari tematik kaya itu, kelas IV itukan ada permainan tradisonal seperti gobak sodor, betengan. Itu saya pake buat olahraga mbak.

## Hasil Wawancara IV

Nama Guru : Tentrem, S.Pd.I  
Pengampu : Kelas I  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2014  
Waktu : 12.45 – 13.20  
Tempat : Ruang kelas I

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Ibu Tentrem** : kurikulum 2013 menurut saya untuk kelas satu sendiri ya mbak, iu pembelajarannya hamper mirip seperti yang dulu. Dibuat bertema-tema itu to mbak. Sama-sama tematik. Jadi ya tidak begitu sulit dalam pembelajaran. Kalau dulu itu pembelajaran tematik, kalau sekarang ditambah terpadu. Kalau sekarang juga untuk Materi tidak seperti dilu yang rinci. Sekarang sepertinya Materi itu Cuma dasar. Misalnya saja kelas satu dari tema 1 sampai 3 itu menghitungnya baru sampai 10. Baru sekarang masuk tema 4 sampai 20. Padahal dulu waktu awal masuk saja menghitung sudah sampai 50. Jadi menurut saya kalau dulu iu Materi lebih berat, kalau pada kurikulum 2013 lebih ringan cakupannya. Kuriikulum 2013 itu tidak menuntut anak untuk pintar saja tetapi juga terampil.

**Saya** : Sudah berapakai anda mendapatkan sosialisai kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Tentrem** : sosialisasi saya dari BIMTEK mbak. Cuma itu saja.

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Tentrem** : pelatihan dari pak Andi Prastowo atau workshop itu. Sudah 2 kali. Yang pertama itu sekitar septemberan itu. Kalau yang kedua baru kemarin sabtu 8 November ini. Katanyakan mau 4 kali workshop, tapi baru 2 kali.

**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaiman menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Ibu Tentrem** : ya menurut saya implementasi kurikulum 2013 belum baik, lah bukunya saja belum ada kok mbak. Jadi ya menurut saya belum bisa berjalan dengan baik. Kita punya pegangan karena modal sendiri, anak-anak ya diminta membeli ULTRA ini.

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Ibu Tentrem** :kalau menurutku pendukung ya paling LKS ini mbak, mungkin ada LCD, laptop itu. Lingkungan sekitar juga bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran. Sosialisasi saja masih kurang mbak. Yang baru datang itu buku yang agama mbak. Kaya fiqih, al-quran hadist, akidah akhlak.

**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemntasikan kurikulum 2013?

**Ibu Tentrem** : kendalanya ya karena belum ada bukunya itu. Juga ketika anak belum bisa seharusnya ka nada remidi, tetapi pada kurikulum ini anak kan tidak boleh tinggal kelas. Jadi tuhas guru ya binggung kalau harus menaikan siswa. Siswa disini baca saja masih susah mbak. Beda dengan dikota yang dituntut siswa masuk SD harus bisa baca. Jadi kurikulum 2013 tepat untuk di kota. Kalau di pinggiran seperti ini coba mau gimana, mau berangkat sekolah saja sudah Alhamdulillah. Pelajaran agama juga begitu mbak, sekarang ada bahasa arab, padahal anak kelas I baca iqrok saja belum lancar, kalau baca arab terus gimana. Kendalanya ya disitu. Buku belum ada, siswanya juga belum bisa membaca.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?

**Ibu Tentrem** : RPP hamper sama seperti yang dulu, Cuma sekarang kan pertema-tema.

**Saya** : apakah RPP itu dibuat sendiri oleh ibu, ataukah ada kerjasama dengan pihak lain missal bekerjasama antara satu gugus dan bertukaran RPP?

**Ibu Tentrem** : kalau tahu lalu memang bersama-sama satu gugus. Nah kalau tahun ini karena MI itukan gak ikut percontohan, jadi belum ada kerjasama. Jadi sementara saya buat sendiri mbak.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Ibu Tentrem** : dulu ada maple IPA, sekarang ndak ada. Terus sekarang jamnya ditambah, dan ada yang dikurangi.

**Saya** : menurut ibu, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?

**Ibu Tentrem** : kompetensi lulusan itukan, seperti ketuntassan itu. Jadi anak harus benar-benar tuntas.

**Saya** : nah untuk standar isi, menurut ibu apa?

**Ibu Tentrem** : yang mau diajarkan itu.

**Saya** : kalau untuk cakupan Materi pada standar isi ini seperti apa bu?

**Ibu Tentrem** : Materi yang ada di KI, KD. Cakupannya agak dasar, sepertinya mengajarkannya pelan-pelan. Kalau dulu mendalam sekarangkan dasar. Tinggal pintar-pintarnya guru untuk meramu. Pelajarannya kadang sulit, kadang gampang. Contohnya di kelas I pada tema 3 ada Materi membuat kudapan sore, itu timus. Masak iya anak kelas I diajak membuat timus, itukan susah.

**Saya** : kalau standar proses menurut ibu seperti apa?

**Ibu Tentrem** : standar proses yang mau tak ajarkan, berarti yap roses pembelajaran.

**Saya** : nah kalau proses pembelajarannya bu, menurut ibu bagaimana?

**Ibu Tentrem** : proses pembelajarannya ya menurut saya sama kaya yang dulu. Anak juga dituntut aktif. Tetapi memang lebih mengaktifkan. Kalau sekarang siswa benar-benar aktif. Guru tidak lagi jadi informan.

**Saya** : menurut ibu pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Ibu Tentrem** : seperti dikait-kaitkan. Misalnya bahasa Indonesia misal tema keluargaku tetapi nanti dikaitkan dengan menghitung.

**Saya** : Untuk standar penilaian menurut ibu seperti apa?

**Ibu Tentrem** : rumit menurut saya. Bertele-tele.

**Saya** : kalau untuk mekanisme penilaian seperti apa?

**Ibu Tentrem** : saya pake pengamatan mbak. Tapi kelas I itu tidak bisa disambi-sambi. Jadi penilaiannya nanti kalau sudah selesai pembelajaran. Jadi waktu pembelajaran saya memang belum bisa langsung menilai, tetapi saya ingat-ingat.

**Saya** : kalau untuk instrument penilaiannya seperti apa?

**Ibu Tentrem** : sebenarnya ada formatnya. Tetapi saya belum pake itu, tapi ya mirip-mirip lah menurut saya. Penilaiannya memang ribet jadi terlalu memakan waktu. Padahal kelas I sampai jam setengah 12 itu ndak bisa disambi-sambi mbak.

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Tentrem** : otentik itu nyata. Penilaian yang nyata. Tetapi menurut saya penilaian tetap ada reka-reka. Lah sekarang kan ngak boleh siswa itu tinggal kelas. Tetapi kalau siswa belum tuntas terus gimana kalau nilai ngak di reka-reka.



## Hasil Wawancara V

Nama Guru : Nur Wachidatul Asmak, S.Ag., MSI  
Pengampu : Kelas V  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2014  
Waktu : 13.30 – 14.10  
Tempat : Ruang kelas V

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Ibu Asmak** : kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan pada tahun 2013 untuk menggantikan KTSP

**Saya** : Sudah berapakah anda mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Asmak** : sosialisasi kurikulum 2013 saya tidak dari awal menerima. Saya Cuma dua hari. Pas menerima saya hanya mendapatkan Materi penilaian. Jadi Cuma point-pointnya. Sosialisasinya saya di SD Graulan. Sosialisai itu bulan September tanggal 18 tentang penilaian. Lalu di BIMTEK bulan desember 2013.

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Asmak** : baru worksop dari pak Andi Pratowo, dua kali.

**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaiman menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Ibu Asmak** : berhubung kelas V belum penerapannya, saya hanya melihat dari luar. Itu seharusnya kreativitas dari guru itu pembelajaran pasti akan asyik. Inikan pembelajaran juga karakter ya, seharusnya dari awal harusnya anak diberi penjelasan bahwa ini pembelajaran tematik, jadi anak tidak lagi akan bingung ketika mereka menginginkan pelajaran SBdP secara terpisah padahal secara idak langsung mereka itu sudah melakukan pembelajaran SBdP. Kalau memang dari awal siswa itu paham pembelajaran tematik maka siswa akan santai-santai saja dalam pembelajaran.

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Ibu Asmak** : pendukung adalah sarana prasarana, seperti LCD, computer. Sedangkan untuk buku guru dan siswakan belum ada. Jadi ya hanya bisa memanfaatkan yang ada saja

**Saya** : Apa sajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemntasikan kurikulum 2013?

**Ibu Asmak** : karena keterlambatan buku itu yang menghambat. Jadi siswa dan guru tidak mempunyai pegangan. Hanya LKS.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?

**Ibu Asmak** : awal pembuatan mungkin merasa kesulitan karena RPPnya panjang ya mbak.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Ibu Asmak** : kurikulum 2013 itu benar-benar harus mencetak siswa yang berkarakter.

**Saya** : menurut ibu, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?

**Ibu Asmak** : saya belum mengetahui. Soalnya sosialisasi juga belum mendalam.

**Saya** : kalau untuk cakupan Materi pada standar isi ini seperti apa pak?

**Ibu Asmak** : cakupan Materi menurut saya guru menjadi kerepotan mbak. Soalnya nanti guru juga harus menjawab pertanyaan siswa apakah ini pelajaran matematika, IPS atau IPA. Itukan nanti juga membingungkan.

**Saya** : kalau standar proses menurut ibu seperti apa?

**Ibu Asmak** : belum membaca saya mbak.

**Saya** : nah kalau proses pembelajarannya bu, menurut ibu bagaimana?

**Ibu Asmak** : system pembelajaran kurikulum 2013, menurut saya belum tematik. Karena langsung Tanya ini pelajaran apa to?. Guru jadinya bingung anak mau diarahkan kemana. Yang pasti perlu waktu untuk menerapkan ini. Inikan barang baru ya jadinya ya perlu waktu lah supaya bisa berjalan dengan baik.

**Saya** : menurut ibu pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Ibu Asmak** : pembelajarannya dipadukan. Missal bahasa Indonesia jika guru menggunakan bahasa yang baku, anak juga akan berbahasa yang baku. Nah disitu keterpaduannya.

**Saya** : Untuk standar penilaian menurut ibu seperti apa?

**Ibu Asmak** : penilaian yang sangat membentuk karakter. Anak yang dilihatnya tidak bisa pada Materi tetapi pasti punya keahlian yang lain. Penilaian itukan sekarang diberi komentar atau diskripsi.

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Asmak** : penilaian otentik itu yang apa adanya ya. Guru itu harusnya menilai dengan apa adanya. Guru tidak hanya subjektif menilai anak.

## Hasil Wawancara VI

Nama Guru : Farida Rahayu, S.Pd.I  
Pengampu : PAI  
Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2014  
Waktu : 12.25 – 12.40  
Tempat : Ruang kelas I

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?  
**Ibu Ida** : kurikulum 2013 dalam Materi itu lebih ringkas, mungkin anak lebih bisa mengausai mater pada kurikulum ini.  
**Saya** : Sudah berapakali anda mendapatkan sosialisai kurikulum 2013? Kapan? Dimana?  
**Ibu Ida** : dari BIMTEK pada desember 2013. 2 hari itu saya pas sosialisasi saja.  
**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?  
**Ibu Ida** : workshop dari pak Andi Prastowo  
**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaimana menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?  
**Ibu Ida** : baru mulai stabil beberapa bulan ini. kemarin masih penyesuaian.  
**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?  
**Ibu Ida** : sarana prasarana, lingkungan untuk tema-tema lingkungan.  
**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemntasikan kurikulum 2013?  
**Ibu Ida** : kurangnya LCD. Kalau LCD nyala semua listriknya tidak kuat. Buku juga belum dating ya. Hanya yang agama, tetapi itu juga baru dating pas bulan September. Jadi sebelum dating ya pake Materi KTSP. Materi awal kan masih sama  
**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?  
**Ibu Ida** : masih bingung.  
**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?  
**Ibu Ida** : kalau masalah pembelajaran lebih mudah kurikulum 2013 dibandingkan KTSP. Itu kalau PAI. Kalau yang lain mungkin perlu belajar lagi. Penilaiannya lebih rinci.  
**Saya** : menurut ibu, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?  
**Ibu Ida** : mengacu ke 5 M. jadi guru harus benar-benar mengamati siswa. Perlu pengamatan yang lebih.  
**Saya** : nah untuk standar isi, menurut ibu apa?

**Ibu Ida** : isinya lebih udah dipahami. Bahasa pada buku itu bahasa anak-anak, bukan bahasa buku

**Saya** : kalau standar proses menurut ibu seperti apa?

**Ibu Ida** : proses pembelajaran kalau ketemu kelas yang siswanya aktif kita susah membuat soal. Karena materinya sedikit. Jadi Materi buat soal ya Cuma itu-itu saja. Kalau mau ambil dari buku lain kurang sesuai.

**Saya** : menurut ibu pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Ibu Ida** : masih bingung. Saya kaya ngajar seperti KTSP kemaren aja.

**Saya** : Untuk standar penilaian menurut ibu seperti apa?

**Ibu Ida** : penilaian melalui pengamatan siswa dalam kerja kelompok, portofolio, kegiatan sehari-hari.

**Saya** : kalau untuk instrument penilaiannya slajar seperti apa?

**Ibu Ida** : masih sambil belajar lagi.

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Ida** : masih belum begitu paham. Yang pasti sesuai kenyataan di lapangan.

## Hasil Wawancara VII

Nama Guru : Wasidah, S.Pd.I  
Pengampu : Kelas II  
Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Waktu : 12.45 – 13.00  
Tempat : Ruang kelas I

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Ibu Wasidah** : kurikulum 2013 ya menurut saya masih sama, tetapi Cuma penyempurnaan.

**Saya** : Sudah berapakah anda mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Wasidah** : Bimtek, kemenag Juni 2013

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Wasidah** : workshop dari pak Andi Pratowo

**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaimana menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Ibu Wasidah** : belum sesuai, keadaan sini belum bisa mendukung. Karena perlu praktek-praktek. Senadgkan untuk itukan perlu biaya.

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Ibu Wasidah** : LCD, Komputer, lingkungan alam.

**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplemantasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemantasikan kurikulum 2013?

**Ibu Wasidah** : kerjasama dengan orang tua siswa sibuk, jadinya kurang bisa menjalin komunikasi yang baik. Karena mereka sibuk bekerja.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?

**Ibu Wasidah** : belum pernah membuat mbak. Jadi belum begitu paham. Yang pasti RPPnya lebih sulit dan lebih rinci.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Ibu Wasidah** : SKL, Isi, Proses, Penilaian. Terutama penilaian.

**Saya** : menurut ibu, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?

**Ibu Wasidah** : belum begitu paham. Yang pasti standar kompetensi lulusan

**Saya** : nah untuk standar isi, menurut ibu apa?

**Ibu Wasidah** : standar isi ya SK, KD itu.

**Saya** : kalau untuk cakupan Materi pada standar isi ini seperti apa pak?

**Ibu Wasidah** :

**Saya** : kalau standar proses menurut ibu seperti apa?

**Ibu Wasidah:**

**Saya** : nah kalau proses pembelajarannya bu, menurut ibu bagaimana?

**Ibu Wasidah** : pembelajarannya harus nyata

**Saya** : menurut ibu pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Ibu Wasidah** : kalau pendukungnya memang ada dan baik. Itu memang pembelajaran yang sangat baik mbak. Tetapi untuk guru sulit. Karena guru harus mengajar, harus menulis, harus menilai. Pembelajaran tematik itu sangat baik, asalkan pendukungnya juga ada.

**Saya** : Untuk standar penilaian menurut ibu seperti apa?

**Ibu Wasidah** : menyulitkan. Karena harus menggu siswa secara intensif. Tidak bisa disambi-sambi.

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Wasidah** : penilaian yang nyata. Semuanya harus dinilai.



## Hasil Wawancara VIII

Nama Guru : Istiqomah, S.Pd.  
Pengampu : Kelas III  
Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2014  
Waktu : 13.00 – 13.20  
Tempat : Ruang kelas I

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?  
**Ibu Isti** : kurikulum 2013  
**Saya** : Sudah berap kali anda mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013? Kapan? Dimana?  
**Ibu Isti** : belum pernah sama sekali  
**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?  
**Ibu Isti** : workshop dari pak Andi Prastowo. Saya juga Cuma ikut sekali.  
**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaimana menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?  
**Ibu Isti** : anak-anak banyak yang komplek, karena pelajaran SBdP itu kan praktek. Tetapi siswa kan tidak paham kalau pelajaran SBdP itu sudah jadi satu atau terintegrasi. Jadi menurut mereka tidak ada pelajaran SBK(SBdP)  
**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?  
**Ibu Isti** : lingkungan. Sarana seperti LCD, Komputer  
**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplemantasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemantasikan kurikulum 2013?  
**Ibu Isti** : Bukunya belum ada.  
**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?  
**Ibu Isti** : harusnya dalam sosialisasi RPP yang benar itu seperti apa tidak diberikan. Cuma kerangkanya saja.  
**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?  
**Ibu Isti** : menurut saya kok tidak berubah ya mbak. Materinya kok malah menurun. Kelas I menghitung sampai 20. Padahal dulu sampai 100.  
**Saya** : menurut ibu, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?  
**Ibu Isti** : menurut saya ya sama saja. Cuma pada penilaiannya yang benar-benar berubah,  
**Saya** : kalau untuk cakupan Materi pada standar isi ini seperti apa pak?  
**Ibu Isti** : Materi memang agak mudah menurut saya.  
**Saya** : nah kalau proses pembelajarannya bu, menurut ibu bagaimana?

**Ibu Isti** : seperti KTSP. Kalau orangtua benar-benar mendukung pasti akan pembelajaran akan sangat menyenangkan dan benar-benar baik.

**Saya** : menurut ibu pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Ibu Isti** :

**Saya** : Untuk standar penilaian menurut ibu seperti apa?

**Ibu Isti** : penilaian harus otentik. Penilaiannya terlalu banyak untuk argumennya, harus detail.

**Saya** : kalau untuk prosedur penilaian seperti apa?

**Ibu Isti** :

**Saya** : kalau untuk instrument penilaiannya seperti apa?

**Ibu Isti** :

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Isti** :

## Hasil Wawancara IX

Nama Guru : Suryono, S.Pd.I  
Pengampu : Plt. Kepala Madrasah  
Hari/Tanggal : Rabu 17 Desember 2014  
Waktu : 13.05 – 13.25  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah MI Muh. Selo

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Pak Suryono** : kurikulum 2013 itu bagus, tetapi pelaksanaannya terlalu dipaksakan. Terlihat begitu kacau di lapangan. Bagi guru-guru belum pernah diberikan pelatihan penilaian, hanya awalnya saja. Jadi disitu sulitnya. Untuk pengisian rapot begitu susah, aplikasi penilaiannya baru diberi belum lama. Menyita waktu

**Saya** : Sudah berapakah anda mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Pak Suryono** : sosialisasi pernah, di kantor kemenag belum lama, baru sekitar bulan Agustus September kemarin.

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Pak Suryono** : pernah, di kemenag, tetapi juga tidak mendalam. Seharusnya pelatihan membutuhkan banyak waktu, tidak hanya sekali dua kali saja, jadi kalau di kemenag ya belum tuntas.

**Saya** : Setelah mengimplemantasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaimana menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Pak Suryono** :

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Pak Suryono** : faktor pendukung baru sebatas file materi kurikulum 2013.

**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplemantasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplemantasikan kurikulum 2013?

**Pak Suryono** : karena buku belum datang, sehingga sangat menghambat penerapan kurikulum 2013 ini. karena semua materi ada pada buku. Selain itu untuk sarana prasarana seperti laptop, LCD juga belum punya banyak. Sehingga terkendala pula.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RPP pada kurikulum ini?

**Pak Suryono** : RPP sementara dibuat bersama-sama dengan KKG, sehingga memperingan kerja guru.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Pak Suryono** : perubahan kurikulum 2013 sebenarnya terletak pada sikap anak yang sekarang harus disoroti. Berbeda dengan KTSP, sekarang sikap anak benar-benar harus ditonjolkan

**Saya** : menurut bapak, apa yang anda pahami mengenai SKL pada kurikulum 2013?

**Pak Suryono** : belum tahu kalau mengenai itu, karena baru sekedar sosialisasi, jadi saya belum paham mengenai itu

**Saya** : kalau pendapat bapak mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Pak Suryono** : penilaian otentik itu penilaian secara riil, tetapi penilaian sebenarnya tidak bisa dilakukan hanya disekolah saja ya. Apalagi sikap, siswa hanya berada di sekolah hanya dari pagi sampai siang, jadi yang dinilai ya hanya diwaktu itu saja, jadi tentu belum bisa meniai secara menyeluruh.



## Hasil Wawancara X

Nama Guru : Sumarsih, S.Pd.I., MSI  
Pengampu : Kelas IV  
Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2014  
Waktu : 13.45 – 14.15  
Tempat : Ruang kelas IV

### Hasil Wawancara Pembelajaran tematik terpadu

**Saya** : Bagaimanakah kesan anda pada pembelajaran tematik terpadu?

**Bu marsih** : Pembelajaran tematik terpadu itu enak untuk mengaitkan dalam pembelajaran, missal IPA bisa masuk ke b.indo

**Saya** : Menurut anda apasajakah faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu?

**Bu Marsih** : Hambatannya ke waktu, sarana, serta karena belum adanya buku pendamping

**Saya** : Menurut anda apasajakah faktor pendukung dalam menerapkan pembelajarn tematik terpadu ini

**Bu Marsih** : Pendukung: secara Materi seperti kertas-kertas ada missal ATK untuk membantu pembelajaran, audio sudah ada, untuk perangkat IPA juga sudah ada

**Saya** : Setelah anda menerapkan kurikulum 2013 ini, menurut anda dari proses persiapan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi yang menurut anda susah atau memiliki kenala pada proses apa?

**Bu Marsih** : Dari ketiga proses semuanya memiliki kendala masing-masing  
Persiapan → membutuhkan waktu khusus untuk mencari bahan-bahan juga untuk pembelajaran, RPP juga harus menyiapkan  
Pelaksanaan → pada waktu yang terbatas, anak belum bisa menerima pembelajaran tematik. Masih ingin untuk pelajaran. Misalnya SBK mereka ingin waktu khusus untuk SBK  
Evaluasi → sangat amat terkendala, untuk administrasi evaluasi itu banyak sekali, dari kisi-kisinya, pemetaannya, diuraikan ke soalnya. Apalagi sosialisainya juga belum mantap.

## Hasil Wawancara XI

Nama Guru : Tentrem, S.Pd.I  
Pengampu : Kelas I  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2014  
Waktu : 12.45 – 13.20  
Tempat : Ruang kelas I

### Hasil Wawancara Pembelajaran Tematik Terpadu

**Saya** : Bagaimanakah kesan anda pada pembelajaran tematik terpadu?

**Bu Tentrem** : Siswa itu dalam pembelajaran ini memang benar-benar melibatkan siswa, anak dituntut mandiri.

**Saya** : Menurut anda apasajakah faktor penghambat dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu?

**Bu Tentrem** : Tidak ada buku, siswanya juga belum bisa diajak untuk secara keseluruhan memakai kurikulum 2013 ini

**Saya** : Menurut anda apasajakah faktor pendukung dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu ini

**Bu Tentrem** : Adanya workshop itu juga pendukung, sosialisai juga pendukung

**Saya** : Setelah anda menerapkan kurikulum 2013 ini, menurut anda dari proses persiapan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi yang menurut anda susah atau memiliki kendala pada proses apa?

**Bu Tentrem** : Dari ketiga proses semuanya memiliki kendala masing-masing. Kalau saya kendala di evaluasi memang belum begitu paham. Jadi kendala ya di Evaluasi. Kalau persiapan ya menurut saya hampir sama, dari dulu ya seperti itu. Guru memang harus menyiapkan segala sesuatunya sebelum mengajar. Materinya, RPPnya, semuanya disiapkan.

## Hasil Wawancara XI

Nama Guru : Rini Astuti, S.Pd., M.Pd.  
Pengampu : Kep.Mad MIN Kebon Agung/Mantan Kep.Mad MI Muh Serangrejo  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 desember 2014  
Waktu : 10.15 – 10.40  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah MIN Kebon Agung

### Hasil Wawancara Persepsi

**Saya** : Menurut pandangan anda kurikulum 2013 seperti apa?

**Ibu Rini** : kurikulum 2013 itu bagus, dalam bentuk pembelajarannya bagus. Saya sangat setuju dengan kurikulum 2013 ini. karena menuntut guru untuk selalu kreatif. Tetapi guru disibukkan dengan administrasi dan program penilaiannya. Saya lebih setuju lagi apabila pembelajarannya seperti kurikulum 2013 tetapi penilaiannya seperti kurikulum 2006. Jadi guru tidak terlalu rumit seperti pada penilaian di kurikulum 2013.

**Saya** : Sudah berapakah anda mendapatkan sosialisasi kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Rini** : sosialisasi sudah banyak sekali, lebih dari tiga kali, dari UPT, Kanwil, Kemenag. Sudah lupa tepatnya berapa kali. Dari BIMTEK juga seperti guru yang lain.

**Saya** : Adakah pelatihan lain yang anda ikuti berkaitan dengan kurikulum 2013? Kapan? Dimana?

**Ibu Rini** : ada dari pak Andi itu, lalu dari kemenag juga ada.

**Saya** : Setelah mengimplementasikan kurikulum 2013 di MI ini, bagaimana menurut anda implementasi yang sudah berjalan ini?

**Ibu Rini** : menurut saya ya sudah berjalan bagus, sesuai dengan acuan yang ada. Aplikasi nilai juga sudah ada dan sudah ada pelatihan. Sebenarnya sudah enak, tetapi ya repot sekali. Yang pasti implementasinya sudah sesuai juknis yang ada.

**Saya** : Menurut anda apakah faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di MI ini?

**Ibu Rini** : faktor pendukungnya ya masih minim sekali, buku saja belum ada baru yang agama saja. Guru juga sudah kreatif sehingga meskipun tidak ada buku guru tetap bisa memberikan materi sesuai pada kurikulum 2013. Di MI juga sudah ada LCD, merupakan salah satu pendukung juga. Kelas 1 dan kelas 4 lebih sering menggunakan LCD.

**Saya** : Apasajakah faktor penghambat yang anda rasakan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013? Kendala yang dihadapi ketika mengimplementasikan kurikulum 2013?

**Ibu Rini** : buku belum ada, sistem penilaiannya rumit, harus ngeprint dan foto copy sendiri.

**Saya** : Bagaimana pendapat anda mengenai RRP pada kurikulum ini?

**Ibu Rini** : RPP lebih komplit kurikulum 2013 dibandingkan 2006.

**Saya** : apakah RPP itu dibuat sendiri oleh ibu, ataukah ada kerjasama dengan pihak lain misal bekerjasama antara satu gugus dan bertukaran RPP?

**Ibu Rini** : untuk kemarin kelas 1 dan 4 masih buat sendiri. Mereka masih mandiri, sesuai dengan BIMTEK.

**Saya** : Apasaja yang anda ketahui dari perubahan kurikulum 2013 ini?

**Ibu Rini** : perubahan ya tentang RPP. Kalau draft masih kurang tahu, yang pasti pada pemetaan materi juga.

**Saya** : kalau untuk cakupan materi seperti apa bu?

**Ibu Rini** : cocok kalau saya, lebih terfokus. Sesuai dengan lingkungan disekitar, sesuai dengan konteks mereka. Memberikan pemahaman sesuai dengan kemampuan anak, karena sesuai dengan konteks mereka

**Saya** : menurut ibu pembelajaran tematik terpadu seperti apa?

**Ibu Rini** : sesuai dengan kontekstual anak, memberikan kebermaknaan pada anak, lebih kreatif lagi, menggabungkan beberapa ilmu. Jadi mereka merasa belajar seperti tidak belajar.

**Saya** : kalau untuk penilaiannya menurut ibu seperti apa?

**Ibu Rini** : penilaiannya rumit tadi. Harus menganalisis satu persatu. Butuh waktu yang lama untuk membuat penilaian

**Saya** : kalau pendapat ibu mengenai penilaian otentik itu seperti apa?

**Ibu Rini** : agak lupa, tetapi sepertinya sesuai dengan kenyataan, sehingga ya proses harus dinilai. Jadi kenyataan siswa ketika belajar seperti apa.

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN**

Nama Guru :

Kelas :

Tema/Sub tema :

Pembelajaran :

Hari/Tanggal/Jam :

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Realisasi		Keterangan
		Ada (v)	Tidak (v)	
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>			
1	Membangun motivasi siswa			
2	Melakukan kegiatan apersepsi/pretest			
3	Memberikan acuan			
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>			
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pembelajaran</b>			
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar			
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/ strategi pembelajaran</b>			
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.			
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			
10	Menguasai kelas			
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			

12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			
13	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan			
<b>C.</b>	<b>Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran</b>			
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien			
15	Menghasilkan pesan yang menarik			
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			
<b>D.</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>			
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa			
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			
20	Memberikan penguatan secara verbal atau non verbal			
<b>E.</b>	<b>Penilaian proses</b>			
21	Memantau kemajuan belajar selama proses			
<b>F.</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>			
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar.			
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai			
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>			
24	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			

25	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,

Observasi/mahasiswa,

( Ratri Wiyani)

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU**

Nama Guru :

Kelas :

Tema/Sub tema :

Pembelajaran :

Hari/Tanggal/Jam :

No	Pernyataan (Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu)	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu			
2	Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu nampak. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan kompetensi melalui tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan peserta didik.			
3	Terdapat tema yang menjadi pemersatu sejumlah kompetensi dasar yang berkaitan dengan berbagai konsep, keterampilan dan sikap.			
4	Sumber belajar tidak terbatas pada buku.			
5	Peserta didik dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dilakukan			
6	Guru harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat mengakomodasi peserta didik yang memiliki perbedaan tingkat kecerdasan, pengalaman, dan ketertarikan terhadap			

	suatu topik.			
7	Kompetensi Dasar mata pelajaran yang tidak dapat dipadukan dapat diajarkan tersendiri.			
8	Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (direct experiences) dari hal-hal yang konkret menuju ke abstrak.			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Serangrejo  
Kelas/Semester : 1/1 (satu)  
Tema 5/Subtema : Keluargaku/Kegiatan Keluargaku  
Pembelajaran : 5  
Alokasi Waktu : 1 Hari (5 JP x 35 menit)  
Hari/tanggal : Jum'at, 21 November 2014

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

#### Matematika

##### KD:

- 3.3 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain
- 4.3 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan terkait dengan aktivitas sehari-hari serta memeriksa kebenarannya.

##### Indikator

- 3.3.1 Menunjukkan banyaknya bilangan 11 sampai 20 dengan menggunakan benda yang ada
- 4.3.3 Menyelesaikan soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan

#### Bahasa Indoneisa

##### KD:

- 3.4 Mengenal teks cerita diri/personal tentang kebenaran keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.4 menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

**Indikator:**

3.4.2 Mengidentifikasi kegiatan belajar bersama orang tua dari teks

3.4.3 Melakukan wawancara

4.4.1 Menulis hasil wawancara

4.4.2 Melaporan hasil wawancara

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan belajar bersama orangtua dengan teliti
2. Dengan mengamati contoh, siswa dapat melakukan wawancara dengan percaya diri
3. Dengan melihat contoh, siswa dapat menuliskan hasil wawancara dengan benar
4. Dengan melakukan wawancara, siswa dapat melaporkan hasilnya dengan percaya diri
5. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menunjukkan bilangan 11 sampai 20 dengan teliti
6. Dengan mengamati contoh penyelesaian soal, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dengan benar
7. Dengan mengamati contoh penyelesaian, siswa dapat menyelesaikan soal pengurangan dengan benar

**D. Materi Pembelajaran**

1. Gambar belajar di rumah ditemani ayah dan ibu (Buku Siswa hal. 42)
2. Mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan (Buku Siswa hal. 43)

**E. Metode Pembelajaran**

- Metode : Ceramah, diskusi dan Tanya Jawab
- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan)

**F. Media, Alat dan Sumber Pelajaran**

- **Media** : Gambar ayah dan Ibu, anak yang baru belajar, pensil, spidol warna, Buku pegangan siswa
- **Alat/bahan** : -
- **Sumber Belajar** : Buku siswa tema 4 Keluargaku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

### G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka</li> <li>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan meminta salah seorang siswa memimpin doa</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang dilaksanakan</li> <li>5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami</li> <li>6. Guru melakukan kegiatan penyegaran untuk membuat siswa bersemangat dengan mengajak siswa bernyanyi lagu “Berkibarlah Benderaku”</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan siswa yang baik adalah yang senang belajar di rumah. Siswa dapat meminta bantuan orang tua atau kakak saat belajar. (<i>mengamati</i>)</li> <li>2. Siswa mengamati gambar Lani sedang belajar bersama orang tua. (<i>mengamati</i>)</li> <li>3. Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang belajar bersama orang tua yang ada di buku siswa (<i>mengamati</i>)</li> <li>4. Siswa menjawab pertanyaan guru berkaitan dengan kegiatan belajar di rumah (<i>menanya</i>)</li> <li>5. Siswa diminta untuk mewawancarai minimal 10 orang temannya mengenai kebiasaan belajar di rumah dan bersama siapa mereka belajar (<i>menalar</i>)</li> <li>6. Siswa menuliskan hasil wawancara pada tabel yang sudah disediakan (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> <li>7. Guru menjelaskan pentingnya belajar di rumah.</li> </ol>	

	<p>Siswa ditanya perasaannya saat belajar bersama keluarga (<i>mengamati</i>)</p> <p>8. Siswa diingatkan kembali cara penyelesaian soal-soal penjumlahan dan pengurangan pada pertemuan sebelumnya (<i>mengamati</i>)</p> <p>9. Siswa berlatih menyelesaikan latihan soal penjumlahan dan pengurangan di buku siswa (<i>menalar</i>)</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipelajari. Dengan arahan guru siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan</p> <p>2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.</p>	

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap : percaya diri, disiplin, bekerja sama
- Unjuk Kerja : Tes tertulis (lembar kerja) latihan soal penjumlahan dan pengurangan
- Penilaian pengetahuan : observasi (pengamatan) kegiatan wawancara dan unjuk kerja melaporkan hasil wawancara

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap  
Bahasa Indonesia  
Melakukan wawancara

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

b. Penilaian Penugasan

Matematika

**Kerjakan soal di bawah ini dengan benar.**  
 Lani belajar menggambar bersama ayahnya.  
 Lani menggunakan pensil warna.  
 Lani memiliki dua kotak pensil warna.  
 Hitunglah pensil warna Lani semuanya.



Lani memiliki 14 pensil warna.  
 8 pensil warna Lani patah.  
 Berapa pensil warna yang tidak patah?



Hari ini Lani berulang tahun.  
 Ayah memberi Lani 12 buah buku cerita.  
 Ibu memberi Lani 5 buah buku cerita.  
 Hitunglah buku cerita Lani seluruhnya.



c. Penilaian Keterampilan

Observasi (pengamatan) Kegiatan Wawancara

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Percaya diri saat mewawancarai teman	....	....
2	Kemampuan menulis hasil wawancara	....	....
3	Ketepatan dalam melaksanakan wawancara	....	....

Unjuk Kerja Kegiatan Melaporkan Hasil Wawancara

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kelancaran dalam melaporkan hasil wawancara	Seluruh data disampaikan dengan lancar	Setengah atau lebih bagian data disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian data disampaikan dengan lancar	Belum mampu melaporkan hasil wawancara
2	Kepercayaan diri dalam melaporkan hasil wawancara	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Serangrejo, .....  
Guru Kelas I

TENTREM, S.Pd.I  
NIP. 19690119 200701 2 022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Serangrejo  
Kelas/Semester : 4/1 (satu)  
Tema 5 : Pahlawanku  
Subtema : Perjuangan Para pahlawan  
Alokasi Waktu : 1 Hari (5 JP x 35 menit)  
Hari/tanggal : Selasa/18 November 2014

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

#### Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

#### IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, social, ekonomi, dan pendidikan

#### PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

#### **Bahasa Indonesia**

- Menemukan informasi yang terkait dengan kehidupan pada masa salah satu kerajaan Hindu
- Membuat ulasan sederhana terkait dengan kehidupan pada masa salah satu kerajaan Hindu dengan menggunakan kosakata baku

#### **IPS**

- Menjelaskan sikap kepahlawanan Raja-raja dari masa Hindu, Budha dan Islam melalui lini masa
- Menjelaskan sikap kepahlawan berdasarkan kepercayaan

#### **PPKn**

- Menjelaskan pentingnya kegiatan bergotong royong sebagai wujud dari rasa persatuan di dalam kehidupan masyarakat
- Memberikan contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan

#### **Kemampuan yang dikembangkan**

**Sikap:** cinta tanah air, kerja sama

**Pengetahuan:** Raja Purnawarman, rasa persatuan dan gotong royong

**Keterampilan:** Menganalisis dan mengolah informasi

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan paling sedikit 3 informasi tentang perjuangan Raja Purnawarman dengan benar
- Setelah menganalisis bacaan dan melakukan diskusi tentang Raja Purnawarman, siswa mampu memberikan pendapatnya tentang sikap Raja tersebut dengan rinci
- Setelah mengelompokkan gambar tentang sikap perasatuan dan mendiskusikannya, siswa mampu menjelaskan pentingnya rasa persatuan didalam kehidupan bermasyarakat dengan rinci
- Setelah menganalisis conoh tentang sikap persatuan dan mendiskusikannya, siswa mampu memberikan 3 contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan dengan benar
- Setelah membaca dan mendiskusikan bacaan, siswa mampu menceritakan dalam bentuk tulisan tentang pelaksanaan kegiatan gorong royong di lingkungan sekitar dengan tepat
- Setelah kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menceritakan dalam bentuk tulisan pengalaman pribadi tentang kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar dengan tepat

### E. Materi Pembelajaran

- Mengetahui arti pahlawan
- Mengetahui bacaan tentang Raja Purnawarman
- Membedakan contoh dan bukan contoh persatuan dalam kehidupan sehari-hari
- Menceritakan pengalaman bergotong-royong

### F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah

### G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS I WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</li><li>2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li><li>3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Pahlawanku</i>"</li><li>4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan dan menyimpulkan</li></ol>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diminta mengamati beberapa gambar yang terdapat di buku siswa (<i>mengamati</i>)</li><li>2. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa (<i>menanya</i>)</li><li>3. Siswa melakukan diskusi bersama seorang teman tentang sikap baik yang pernah dilakukan</li><li>4. Siswa menuliskan hasil diskusinya di dalam kolom yang tersedia (<i>mengkomuinikasikan</i>)</li><li>5. Siswa mengamati gambar tersebut dan menuliskan beberapa pertanyaan yang ingin mereka ketahui tentang tokoh-tokoh tersebut (<i>mengamati</i>)</li></ol>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat siswa mengerjakan tugas, guru berputar memastikan bahwa semua siswa memahami instruksi yang diberikan</li> <li>- Bantu siswa yang tampaknya mengalami kesulitan</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan teman mereka untuk mengetahui jawabannya (<i>mengekplorasi</i>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Saat berdiskusi, mereka diperbolehkan untuk mencari tambahan informasi tentang beberapa tokoh dan benda peninggalan tersebut dari buku-buku, orang dewasa (guru atau staff sekolah), atau media internet lainnya. (guru dapat menyiapkan beberapa bahan bacaan tentang materi tersebut di kelas)</li> <li>- Batasi waktu sesuai dengan jam pelajaran</li> </ul> </li> <li>7. Siswa menuliskan sebanyak mungkin informasi yang telah diperoleh di kolom yang tersedia di buku mereka dan mendiskusikannya dengan seorang teman (<i>mengasosiasi</i>)</li> <li>8. Siswa membaca senyap teks tentang Raja Purnawarman yang ada di buku mereka (<i>mengamati</i>)</li> <li>9. Siswa menjawab pertanyaan bacaan dan menuliskannya di buku mereka (<i>menanya</i>)</li> <li>10. Siswa menuliskan kembali bacaan tadi dengan menggunakan kalimat sendiri di selembar kertas dengan memperhatikan beberapa petunjuk yang terdapat di buku siswa (<i>mengekplorasi</i>)</li> <li>11. Siswa membacakan tulisan mereka kepada teman satu kelompok (<i>mengamati</i>)</li> <li>12. Siswa menjawab 3 pertanyaan dan menuliskannya dalam buku (<i>menanya</i>)</li> <li>13. Siswa mengkomunikasikan jawaban mereka di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> <li>14. Siswa melakukan diskusi dengan seorang teman tentang sikap persatuan yang telah diwujudkan oleh Raja Purnawarman (<i>mengekplorasi</i>)</li> <li>15. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam kolom yang tersedia di buku siswa (<i>mengasosiasi</i>)</li> </ol>	
--	---	--

	<p>16. Siswa menjawab pertanyaan di buku (<i>menanya</i>)</p> <p>17. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi pelajaran (<i>mengkomunikasikan</i>)</p> <p>18. Siswa membaca teks singkat tentang kegiatan gotong royong dalam kehidupan masyarakat Indonesia di masa sekarang yang mulai memudar (<i>mengamati</i>)</p> <p>19. Siswa menuliskan kondisi pelaksanaan gotong royong yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka (<i>mengeksplorasi</i>)</p> <p>20. Siswa menuliskan pengalaman mereka melakukan kegiatan kerja gotong royong (<i>megkomunikasikan</i>)</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> <p>4. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	

#### H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. **Media** : Slide gambar beberapa orang sedang bekerjasama melakukan beraga kegiatan teks tentang kepahlawanan
2. **Alat** : LCD Proyektor, Laptop
3. **Sumber Belajar**
  - Buku pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
  - Buku siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

#### I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Rubik Bahasa Indonesia dan IPS : menuliskan kembali cerita perjuangan Raja Purnawarman

Kriteria	4	3	2	1
Ide utama dan hal yang dapat dipelajari	Siswa menyebutkan ide utama dengan jelas dan menyampaikan hal yang bisa dipelajari dari bacaan atau sebaliknya	Siswa menyebutkan ide utama dengan jelas namun tidak menyampaikan hal yang bisa dipelajari dari bacaan atau sebaliknya	Ide utama atau hal yang dapat dipelajari dari bacaan disampaikan tidak lengkap	Ide utama atau hal yang dapat dipelajari dari bacaan disampaikan tidak disampaikan siswa sama sekali
Data	Siswa menyebutkan data dengan lengkap (tokoh, tahun, tempat) dan dapat menghubungkan nya satu sama lain	Siswa menyebutkan data dengan lengkap (tokoh, tahun, tempat) namun tidak menyampaikan hubungannya	Siswa menyebutkan sebagian data (tokoh, tahun, tempat) dan dapat menghubungkannya satu sama lain	Siswa menyebutkan sebagian data (tokoh, tahun, tempat) namun tidak dapat menghubungkannya satu sama lain
Pengorganisasian	Siswa menyampaikan isi bacaan secara runtut (awal, tengah, dan akhir)	Sebagian besar urutan bacaan disampaikan siswa secara runtut	Isi bacaan disampaikan siswa tanpa melihat hubungan urutan	Siswa menyampaikan isi cerita dengan menghilangkan salah satu unsur (awal, tengah, akhir)

$$\text{Penilaian} : \frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$$

## 2. Rubik diskusi

Kriteria	Bagus sekali	Cukup bagus	Perlu berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (2)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan (1,5)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (1)

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat (3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu memimpin lainnya saat diskusi (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topic (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung (1)

Penilaian :  $\frac{1,5+2+3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} \times 10 = 8,1$

### 3. Daftar Periksa PPKn dan IPS

Kriteria	Sudah Terlihat	Belum Terlihat
Mengelompokkan gambar yang mencerminkan sikap persatuan dengan paling sedikit 2 benar, disertai alasan yang tepat		
Menuliskan paling sedikit 3 manfaat pentingnya rasa persatuan di dalam kehidupan masyarakat		
Memberikan 3 contoh sikap yang menunjukkan rasa persatuan dengan benar		

Sarangrejo, .....

Guru Kelas IV

SUMARSIH, S.Pd.I  
NIP. 19741129 200503 04

**Foto Hasil Penelitian**

Wawancara dengan bapak  
Suwito, S.Pd.I



Wawancara dengan ibu  
Nur Wachidatul Asmak, S.Ag., MSI



Wawancara dengan ibu  
Fita Haryanti, S.Or



Wawancara dengan ibu  
Tentrem, S.Pd.I



Wawancara dengan ibu  
Farida Rahayu, S.Pd.I





Wawancara dengan ibu Istiqomah, S.Pd

Wawancara dengan ibu Wasidah, S.Pd.I



Wawancara dengan ibu Sumarsih, S.Pd.I., MSI

Wawancara dengan bapak Suryono, S.Pd.I



Wawancara dengan ibu Rini Astuti, S.Pd., M.Pd

Observasi pembelajaran di kelas 1 (guru mengajak siswa bertanya jawab)



Observasi pembelajaran di kelas 1 (siswa berdiskusi dalam kelompok kecil)

Observasi pembelajaran di kelas 1 (siswa menempelkan jawaban di papan tulis)



Observasi pembelajaran di kelas 1 (siswa berdiskusi di luar kelas)

Observasi pembelajaran di kelas 1 (soal evaluasi pembelajaran)





Observasi pembelajaran di kelas 4 (guru mengawasi siswa)

Observasi pembelajaran di kelas 4  
(siswa meakukan diskusi)



Observasi pembelajaran di kelas 4 (siswa mencari informasi di perpustakaan)

Observasi pembelajaran di kelas 4  
(siswa membacakan hasil pekerjaannya)



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Ratri Wiyani  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kulon Progo, 28 Mei 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Secang RT 29/RW 15, Sendangsari Pengasih  
Kulon Progo, 55652  
Alamat di Yogyakarta : Sapen GK I/628, Demangan, Yogyakarta  
No. Telepon/HP : 081802746393  
Hobi : Nonton film  
Riwayat Pendidikan  
1. SD : SD Negeri Clereng (Lulus tahun 2005)  
2. SMP : SMP Negeri 1 Pengasih (Lulus tahun 2008)  
3. SMA : SMA Negeri 2 Wates (Lulus tahun 2011)  
4. PT : UIN Sunan Kalijaga (Lulus tahun 2015)  
Nama Orang Tua  
Ayah : Subarjo  
Ibu : Ngatirah  
Pekerjaan Orang Tua : Tani  
Tempat Tinggal : Secang RT 29/RW 15, Sendangsari Pengasih  
Kulon Progo, 55652

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Penulis

Ratri Wiyani

NIM. 11480007